

# ANNUAL REPORT

2024



PT. BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR





## Jasa Akomodasi Yang Tangguh, Berkelanjutan dan Berdaya Saing

Sebagai sektor pendukung pariwisata, sektor jasa akomodasi memiliki peran vital sebagai tulang punggung dalam menyediakan kenyamanan dan pengalaman terbaik bagi wisatawan. Lebih dari sekadar tempat bermalam, sektor jasa akomodasi berkontribusi langsung pada penggerak ekonomi lokal melalui penyerapan tenaga kerja dan penciptaan peluang usaha. Keberadaan hotel bintang, hotel melati, homestay, dan jasa akomodasi lain tidak hanya menjawab kebutuhan wisatawan, tetapi juga membuka pintu bagi masyarakat lokal untuk terlibat secara aktif dalam ekosistem pariwisata.

Dampak ekonomi yang diberikan bisa diukur dari keberadaan kegiatan usaha penunjang pariwisata. Berbagai jenis usaha dapat tumbuh terstimulasi oleh kegiatan pariwisata seperti jasa transportasi, penyediaan makan dan minum, jasa akomodasi, tour guide, pertunjukan seni, fotografi, penerjemah dan kegiatan sejenis. Saat ini penyediaan jasa akomodasi merupakan kegiatan usaha yang memberikan kontribusi ekonomi paling besar selain penyediaan makan dan minum.

Tahun demi tahun, sektor ini terus menunjukkan kontribusi signifikan dalam menyerap tenaga kerja. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam hal pemerataan kesempatan kerja di berbagai daerah. Jumlah tenaga kerja per provinsi sangat dipengaruhi oleh aktivitas kegiatan pariwisata di wilayah tersebut yang mendorong keberadaan jasa akomodasi. Sehingga wajar jika daerah tujuan utama wisata juga cenderung memiliki penyerapan tenaga kerja yang banyak.

Di tengah pemulihan kondisi perekonomian di tahun 2024, jumlah usaha jasa akomodasi meningkat dibandingkan tahun 2023, yaitu bertambah 7,48 persen. Jumlah usaha jasa akomodasi pada tahun 2024 sebesar 31.175 usaha. Data ini menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi sejalan dengan geliat usaha jasa pariwisata. Namun demikian dengan peningkatan jumlah

akomodasi berarti manajemen harus meningkatkan inovasi dan daya saing agar tetap berkelanjutan.



Dalam menciptakan daya saing manajemen juga melakukan beberapa strategi promosi melalui platform digital yakni promosi melalui media online (*Go food, Grab Food, Traveloka, Instagram & surat kabar online dll*). Manajemen berharap program promosi tersebut dapat memberikan kemudahan pemesanan dan dapat menjangkau customer lebih luas. Selain promosi melalui online, manajemen juga memanfaatkan platform pembayaran digital seperti OVO, Dana, Gopay untuk mempermudah customer melakukan pembayaran.

Selain itu dalam upaya meningkatkan branding dan investasi, manajemen melakukan Kerjasama Operasi dan Investasi dengan PT. Metropolitan Golden Managemen (Horison Group). Kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja pendapatan dan juga branding yang lebih luas.

# PT. BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR (Perseroda)

## DAFTAR ISI

<b>1. Kilas Kinerja 2024</b>	<b>1</b>
✚ Ikhtisar Keuangan	2
✚ Kilas Peristiwa	5
<b>2. Laporan Manajemen</b>	<b>7</b>
✚ Laporan Ringkas Pengawasan Komisaris	8
✚ Laporan Pertanggungjawaban Direksi	12
✚ Strategi Promosi	21
<b>3. Profil Perusahaan</b>	<b>22</b>
✚ Identitas Perusahaan	23
✚ Sekilas Tentang Perusahaan	24
✚ Visi & Misi	29
✚ Riwayat Singkat Pengurus Perusahaan	30
✚ Struktur Pemegang Saham	31
✚ Struktur Organisasi	33
<b>4. Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>	<b>35</b>
✚ Tinjauan Ekonomi	36
✚ Tinjauan Keuangan	43
✚ Pencapaian Terhadap RKAP 2024	53
✚ Ringkasan RKAP 2025	54
✚ Program Sales Visit	60
<b>5. Sumber Daya Manusia</b>	<b>62</b>
<b>6. Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>76</b>
✚ Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan	77
✚ Struktur Tata Kelola Perusahaan	78
✚ Penerapan Tata Kelola Perusahaan	84
<b>7. Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2024</b>	<b>95</b>



SUMATERA BARAT

HOTEL BALAIRUNG

# 01 Kilas Kinerja

**ANNUAL  
REPORT**

**2024**

## IKHTISAR KEUANGAN

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR (Perseroda)			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
KETERANGAN	2024	2023	2022
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	1.214.047.914	560.582.016	1.097.407.953
Piutang Usaha	44.129.535	88.415.987	331.430.037
Piutang Yang Memiliki Hubungan Istimewa	1.176.181.818	1.176.181.818	
Persediaan	200.795.677	201.115.860	264.513.296
Perlengkapan Operasional Hotel	-	57.990.287	58.795.180
Uang Muka	14.081.982	61.315.040	133.897.252
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>2.649.236.926</b>	<b>2.145.601.008</b>	<b>1.886.043.718</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset Tetap	161.858.192.819	164.047.490.810	166.953.504.756
Aset Tidak Berwujud		-	11.000.025
Aset Pajak Tangguhan	90.447.006	95.306.748	111.043.122
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>161.948.639.825</b>	<b>164.142.797.558</b>	<b>167.075.547.902</b>
Aset Lain-lain	0	316.077.280	990.860.124
<b>TOTAL ASET</b>	<b>164.597.876.751</b>	<b>166.604.475.846</b>	<b>169.952.451.745</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Lancar</b>			
Utang Usaha	838.617.929	834.044.555	682.652.021
Beban Akruak	751.481.970	733.257.279	600.606.847
Utang Pajak	7.858.681.779	8.179.793.613	7.854.032.323
Pendapatan Sewa Diterima di Muka	1.096.781.198	899.121.565	1.226.935.127
Utang Lain-lain	194.348.736	184.511.246	205.609.589
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>	<b>10.739.911.614</b>	<b>10.830.728.258</b>	<b>10.569.835.908</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.034.899.797	3.034.899.797	3.034.899.797
Utang Imbalan Pasca Kerja	387.346.000	409.587.500	490.891.500
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>14.162.157.411</b>	<b>14.275.215.555</b>	<b>14.095.627.205</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal di tempatkan dan disetor	164.025.990.000	164.025.990.000	164.025.990.000
Tambahan Modal Disetor - TA	2.030.287.790	2.030.287.790	2.030.287.790
Selisih Revaluasi Aset Tetap	33.329.979.575	33.329.979.575	33.329.979.575
Defisit	(48.950.538.025)	(47.056.997.074)	(43.529.432.824)
<b>Jumlah Modal</b>	<b>150.435.719.340</b>	<b>152.329.260.291</b>	<b>155.856.824.541</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>164.597.876.751</b>	<b>166.604.475.846</b>	<b>169.952.451.745</b>

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR (Perseroda)			
RASIO KEUANGAN %			
KETERANGAN	2024	2023	2022
<b>Current Ratio</b>			
<i>Asset Lancar</i>	25%	20%	18%
<i>Hutang Lancar</i>			
<b>Quick Current Ratio</b>			
<i>Asset Lancar - Inventory-Perlengkapan</i>	23%	17%	15%
<i>Hutang Lancar</i>			
<b>Cash Ratio</b>			
<i>Cash &amp; Bank</i>	11%	5%	10%
<i>Hutang Lancar</i>			
<b>Debt Ratio/ Solvabilitas</b>			
<i>Liabilitas</i>	8,6%	8,6%	8,3%
<i>Asset</i>			

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR (Perseroda)			
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
KETERANGAN	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha	15.256.322.662	15.037.969.060	15.566.155.822
Beban Pokok Penjualan	5.950.957.367	5.952.222.834	6.567.036.995
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	<b>9.305.365.295</b>	<b>9.085.746.226</b>	<b>8.999.118.827</b>
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	4.511.047	16.446.904	11.750.487
<b>Beban Usaha</b>			
Beban Pemasaran	1.069.855.189	959.983.781	1.008.285.070
Beban Administrasi dan Umum	6.701.794.199	7.800.609.944	6.282.108.835
Beban Lain-lain	-	-	650.000.000
Jumlah Beban Usaha	7.771.649.387	8.760.593.725	7.940.393.905
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PENYUSUTAN, AMORTISASI &amp; PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.538.226.954</b>	<b>341.599.406</b>	<b>1.070.475.409</b>
Beban Penyusutan & Amortisasi	3.426.908.162	3.853.427.283	3.464.652.597
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(1.888.681.207)</b>	<b>(3.511.827.877)</b>	<b>(2.394.177.188)</b>
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan			
Pajak Tangguhan	4.859.742	15.736.373	4.253.733
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<b>4.859.742</b>	<b>15.736.373</b>	<b>4.253.733</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>(1.893.540.950)</b>	<b>(3.527.564.251)</b>	<b>(2.398.430.921)</b>
Pendapatan Komprehensif Lain-lain			
Selisih Revaluasi Aset Tetap			
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(1.893.540.950)</b>	<b>(3.527.564.251)</b>	<b>(2.398.430.921)</b>

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR (Perseroda)			
RASIO PERTUMBUHAN (%)			
KETERANGAN	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha	1%	-3%	21%
Laba (Rugi) Usaha	350%	-68%	-46%
Laba (Rugi) Bersih	-46%	47%	57%
Jumlah Aset	-1%	-2%	-2%
Jumlah Ekuitas	-1%	-2%	-2%

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR			
RASIO USAHA (%)			
KETERANGAN	2024	2023	2022
Laba (Rugi) Usaha Terhadap Pendapatan Usaha	-12%	-23%	-15%
Laba (Rugi) Usaha Terhadap Jumlah Ekuitas	-1%	-2%	-2%
Laba (Rugi) Usaha Terhadap Jumlah Aset	1%	0%	1%
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Pendapatan Usaha	-12%	-23%	-15%
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	-1%	-2%	-2%
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset	-1%	-2%	-1%
Beban Terhadap Pendapatan Usaha	90%	98%	93%

# Pencapaian 2024



Pendapatan Perusahaan  
Rp. 15,25 M



Laba (Rugi) Usaha Sebelum  
Penyusutan Amortisasi &  
Pajak Rp. 1,53 M



Laba (rugi) Bersih  
Perusahaan (Rp. 1,89 M)



Aset Perusahaan Turun  
(1,2%)

## KILAS PERISTIWA

Pada tahun 2024 Perseroan telah menyelesaikan beberapa hal terkait kerjasama dan juga pekerjaan sertaperemajaan fasilitas yakni:

1. Penandatanganan Kerjasama Operasi pengelolaan Hotel Balairung Jakarta antara PT Balairung Citrajaya Sumbar (PT. BCS) dengan PT. Metropolitan Golden Management (Horison Group)
2. Penandatanganan MOU dengan Aindo Hospitality, SMK 70 Jakarta dan SMK Bina Nusa Mandiri untuk program training
3. Kegiatan kolaborasi sertifikasi kompetensi karyawan antara Hotel Balairung Jakarta dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Mutu Wisata
4. Kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunanan dan Luar Biasa pada tanggal 1 Maret 2025 Dan 14 Agustus 2025
5. Kegiatan General staf meeting dan buka puasa bersama dengan anak yatim
6. Peremajaan beberapa fasilitas penunjang operasional hotel
  - a. Penggantian karpet & pengecatan koridor lt 9 & 11
  - b. Penggantian beautyfikasi restaurant& kadai (café)
  - c. Penambahan AC standing di beberapa ruang untuk peningkatan layanan

# KILAS PERISTIWA





SUMATERA BARAT

HOTEL BALAIRUNG

# 02 Laporan Manajemen

**ANNUAL  
REPORT** **2024**



## Laporan Pengawasan Komisaris PT. Balairung Citrajaya Sumbar Tahun Buku 2024

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Para pemegang saham yang terhormat,

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan yang tercantum dalam Akta Pendirian PT Balairung Citrajaya Sumbar (PT. BCS), tugas dewan komisaris adalah melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada direksi.

Kami mengucapkan terimakasih kepada pemegang saham yang telah memberi kepercayaan kepada Komisaris PT. BCS. Kami telah berusaha untuk mengemban amanah ini sebaik-baiknya. Pelaksanaan tugas dilakukan melalui penelaahan dokumen-dokumen dan pembahasan dalam rapat dewan komisaris dengan direksi.

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kinerja tahun 2024 secara umum cukup baik, hal tersebut ditandai dengan kenaikan pendapatan meskipun tidak signifikan dan memenuhi target RKA 2024.
2. Tingkat hunian hotel tahun 2024 tercapai **61,08%**, naik 11,8% dari tahun 2023 yakni **54,72%**.
3. Kenaikan tingkat hunian juga diikuti harga rata-rata kamar yang naik dari tahun lalu yakni sebesar Rp. 316.284 atau naik (Rp. 12.705) dari harga rata-rata tahun lalu Rp.303.580.
4. Pendapatan perusahaan tahun 2024 sebesar **Rp.15.256.322.662,-** naik 1,5% atau Rp.218.353.602 dibandingkan tahun 2023 yakni sebesar Rp.15.037.969.060,-.
5. Beban pokok penjualan dan beban usaha, diluar beban penyusutan tahun 2024 adalah sebesar **Rp.13.718.095.709,-** turun (6,7%) dibandingkan tahun 2023

sebesar Rp. 14.696.369.654. penurunan tersebut merupakan dampak efisiensi terhadap penyesuaian jumlah Sumber Daya Manusia .

6. Sehingga, tahun 2024, perusahaan masih mencatatkan laba operasional operasional sebesar **Rp. 1.538.226.954,-**diluar beban penyusutan.
7. Beban penyusutan aset tetap & amortisasi sebesar **Rp. 3.426.908.162,-**.
8. Setelah memperhitungkan beban penyusutan dan pajak tangguhan, perusahaan mengalami rugi komprehensif sebesar (**Rp.1.893.540.590**). Jumlah kerugian ini turun 46 % dibandingkan tahun kerugian tahun sebelumnya (Rp.3.527.564.251)
9. Pada tahun 2023 PT. Balairung Citrajaya Sumbar melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa yang mana agendannya adalah penetapan Direktur terpilih 2024-2029 dan juga terkait penawaran Investasi dan Kontribusi dari pemenang seleksi Kerjasama Pengelolaan Dan investasi yakni PT. Metropolitan Golden Managemen (Horison Group).
10. Kontribusi tamu dari Sumatera Barat yang menginap di Balairung pada tahun 2024 naik menjadi 17% (*tahun 2023 16%*) tamu berasal dari Pemda se-Sumatera Barat yaitu 3.479 (*tahun 2023 3.061*) dari 20.568 kamar terjual dengan tariff rata-rata Rp.418.537 (*naik dari tahun lalu Rp. 412.713*). Sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan, perlu upaya mengarahkan pegawai pemerintah daerah provinsi, kabupaten dan kota pemegang saham untuk menginap di Balairung. Disatu sisi, manajemen akan terus berbenah baik dari sisi produk maupun pelayanan.
11. Komisaris mengapresiasi langkah kongkrit yang telah dilakukan oleh Direktur sejak ditunjuk sebagai Plt Direktur dengan membuat perubahan-perubahan seperti:
  - Tampilan lobby dan yang lebih lapang dan lebih menarik;
  - Variasi makanan breakfast yang lebih banyak;

- Penggantian karpet dan dinding koridor-koridor;
- Perbaikan menyeluruh di beberapa kamar secara bertahap;
- Aktivasi system proteksi kebakaran (springkler yang tidak berfungsi);
- Kadai yang tampak lebih bagus;

Komisaris menyadari bahwa perubahan-perubahan tersebut tidak dapat dilakukan dalam kurun waktu yang singkat karena manajemen harus memperhatikan cashflow yang ada sehingga perlu kiranya ada opsi yang lebih baik untuk dapat merealisasikan semua.

12. Langkah kongkrit yang dilakukan oleh Direktur terkait efisiensi juga terlihat pada penurunan biaya korporat pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan keseriusan terhadap pengelolaan hotel.
13. Komisaris juga mengapresiasi langkah Direktur yang telah menindaklanjuti salah satu keputusan RUPS tahun buku 2023 dan RUPS Luar Biasa tahun 2024 terkait Penetapan pemenang atas Seleksi Calon Mitra Kerjasam Operasi & Pengelola Hotel Balairung Jakarta dan persetujuan atas penawaran Investasi dan Kontribusi dari pemenang seleksi Kerjasama Pengelolaan dan investasi yakni PT. Metropolitan Golden Managemen (Horison Group) dan dilanjutkan penandatanganan Kerjasama Operasi dengan PT. Metropolitan Golden Management (Horison Group) dengan nomor 241/BCS/PKSM/IX/2024 pada tanggal 26 September 2024
14. Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, dan seluruh karyawan atas hasil kerja yang telah dicapai, dedikasi dan loyalitas serta kerjasama yang baik sepanjang tahun 2024.
15. Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada direksi untuk periode tahun-tahun sebelumnya yang tertuang dalam Laporan Pengawasan Komisaris pada Laporan Tahunan dan telah dipertanggungjawabkan setiap tahun melalui RUPS

Akhir kata, dalam kesempatan ini saya mengucapkan penghormatan yang setulus tulusnya kepada para Pemegang Saham, Direksi, seluruh team manajemen dan karyawan perusahaan, atas dukungan yang tak ternilai dan terus menerus yang diberikan selama ini. Saya berharap dukungan tersebut di berikan juga pada tahun tahun mendatang, guna memberikan kontribusi yang lebih terhadap kemajuan perseroda.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**

**Jakarta, 29 April 2025**



Ria Wijayanti, ST., MS.i

Komisaris

## LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI TAHUN BUKU 2024

Para Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Saya selaku Direksi mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan tuntunan-Nya sehingga PT. Balairung Citrajaya Sumbar tetap dan terus berada pada pertumbuhan positif untuk menuju kinerja yang kembali meningkat. Mengawali laporan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan untuk memimpin Perseroan efektif sejak 14 Agustus 2024. Kami berharap dapat menjalin sinergi yang solid untuk membawa Perseroan meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya, Direksi akan melaporkan hasil jalannya kepengurusan dan pengelolaan Perseroan dalam Laporan Tahunan 2024. Disajikan dalam satu laporan yang terintegrasi dengan tema: Jasa Akomodasi yang Tangguh, Berkelanjutan dan Berdaya Saing, yang bermakna upaya proaktif dan adaptif mengintegrasikan berbagai inovasi yang berdaya saing untuk tumbuh berkelanjutan yang lebih baik.

Untuk tahun pengelolaan 2024, manajemen menyajikan laporan pertanggungjawaban ini dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan yang merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 April 2025 bertempat di Jakarta.

### A. PENDAPATAN

Perseroan membukukan pendapatan perusahaan tahun 2024 sebesar Rp. 15,2m (2023 15,03M) atau mengalami kenaikan sebesar 1,5% dibandingkan tahun 2023. Beberapa faktor yang menjadi penyebab kurang maksimalnya kinerja pendapatan tahun 2024 adalah permintaan paket meeting yang cenderung

stagnan, juga penerapan rapat kantor baik pemerintah maupun swasta secara online, berakhirnya kontrak penyediaan paket breakfast dan kebersihan Mess Jambi.

Secara umum ada 3 sumber pendapatan utama perusahaan yaitu pendapatan sewa kamar dan pendapatan paket rapat serta pendapatan sewa ruang perkantoran

URAIAN	2024 AUDITED	2023 AUDITED	KENAIKAN/ PENURUNAN	
PENDAPATAN			(Rp)	%
- Kamar	6.493.604.059	5.585.867.557	907.736.502	16,3%
- Paket Rapat	7.286.688.958	7.160.862.864	125.826.094	1,8%
- Sewa Ruang Perkantoran	1.419.660.000	1.586.041.818	(166.381.818)	-10,5%
- Lainnya	56.369.645	705.196.821	(648.827.176)	-92,0%
<b>Jumlah</b>	<b>15.256.322.662</b>	<b>15.037.969.060</b>	<b>218.353.602</b>	<b>1,5%</b>

Dari data di atas terlihat kenaikan pendapatan perusahaan tahun 2024 dibandingkan tahun 2024 dari 2 pendapatan pokok perusahaan.

- Penjualan kamar tahun 2024 mengalami kenaikan dari tahun 2023 sebesar Rp.907.736.502 atau setara 16,3%.
- Pendapatan makanan & minuman / paket rapat / *meeting* tahun 2024 mengalami kenaikan tipis sebesar Rp.125.826.094,- atau setara 1,8%
- Pendapatan sewa ruangan kantor tahun 2024 mengalami penurunan tipis dari tahun 2023 sebesar Rp.166.381.818 atau setara (10,5%).
- Pendapatan lainnya tahun 2024 mengalami penurunan signifikan yakni sebesar Rp. 648.827.176 atau 92%. Hal ini merupakan dampak tidak diperpanjangnya kontrak penyediaan kebersihan dan penyediaan makanan dan minuman di Mess Jambi

Secara keseluruhan pendapatan tahun buku 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.218.353.602 atau setara 1,5% dibandingkan pendapatan tahun buku 2023.

Terhadap RKA 2024, Pendapatan tahun 2024 mencapai 84% dari target yang ditetapkan dalam RKA 2024 yakni Rp 15,2M (RKA : 18,1M). Terdapat beberapa hal terkait belum optimalnya pencapaian tahun 2024 terhadap RKA 2024 diantaranya disebabkan oleh beberapa hal :

- Segmen Pemerintahan lebih memilih kegiatan keluar Jakarta karena factor uang transport dan perjalanan dinas.
- Kapasitas ballroom yang kurang besar.
- Memilih hotel bintang 4
- Fee marketing terlalu tinggi atau / permintaan fake bill.
- Produk dan fasilitas yang kurang optimal.
- Fasilitas parkir yang tidak memadai.

URAIAN	2024 (audited)	2023 (audited)	2024 RKAP	Variance % 2023	Pencapaian to RKAP %
<b>Statistik</b>					
- Jumlah Kamar	92	92	92	0,0%	100%
- Kamar Tersedia	33.672	33.580	33.672	0,3%	100%
- Kamar Terjual	20.568	18.400	21.470	11,8%	96%
- Tingkat Hunian (%)	61%	54,79%	63,8%	11,5%	96%
- Jumlah Tamu (Menginap)	34.944	31.246	36.499	11,8%	96%
- Rata-rata Harga Kamar	315.714	303.580	316.284	4,0%	100%
<b>Pendapatan</b>					
- Kamar	6.493.604.059	5.585.867.557	6.790.625.000	16,3%	96%
- Makanan & Minuman	7.286.688.958	7.160.862.864	9.906.972.107	1,8%	74%
- Sewa Ruang Perkantoran	1.419.660.000	1.586.041.818	1.407.061.300	-10,5%	101%
- Lain-lain	56.369.645	705.196.821	94.700.000	-92,0%	60%
<b>JUMLAH</b>	<b>15.256.322.662</b>	<b>15.037.969.060</b>	<b>18.199.358.407</b>	<b>1,5%</b>	<b>84%</b>
<b>Biaya</b>					
Biaya Langsung	5.950.957.367	5.952.222.834	6.308.362.966	0,0%	94%
Biaya-biaya Tidak Langsung	5.216.487.554	5.812.365.467	5.722.725.138	-10,3%	91%
<b>Gross Operating Profit (GOP)</b>	<b>4.088.877.741</b>	<b>3.273.380.759</b>	<b>6.168.270.303</b>	<b>25%</b>	<b>66%</b>
<b>%</b>	<b>27%</b>	<b>22%</b>	<b>34%</b>		
Beban Umum Perusahaan	2.550.650.787	2.931.781.353	2.656.305.000	-13,0%	110%
<b>Laba Usaha Sebelum Penyusutan, amortisasi &amp; Pajak Tanggung</b>	<b>1.538.226.954</b>	<b>341.599.406</b>	<b>3.511.965.303</b>	<b>350%</b>	<b>44%</b>
Beban Penyusutan	3.426.908.162	3.853.427.282	3.410.878.271	-11,1%	100%
Pajak Tanggungan	4.859.742	15.736.373		-69,1%	#DIV/0!
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>(1.893.540.950)</b>	<b>(3.527.564.251)</b>	<b>101.087.032</b>	<b>-46%</b>	<b>-1873%</b>

## B. BIAYA-BIAYA USAHA

Manajemen terus berupaya untuk melakukan efisiensi pada sektor biaya.

URAIAN	2024 AUDITED	2023 AUDITED	KENAIKAN/ PENURUNAN	
			(Rp)	%
<b>BIAYA-BIAYA</b>				
- Biaya Langsung	5.950.957.367	5.952.222.834	(1.265.467)	0,0%
- Biaya Tidak Langsung	7.767.138.341	8.744.146.820	(977.008.480)	-11,2%
<b>Jumlah</b>	<b>13.718.095.708</b>	<b>14.696.369.654</b>	<b>(978.273.946)</b>	<b>-6,7%</b>

Dari data di atas terlihat kenaikan biaya perusahaan untuk kedua kelompok biaya, baik itu biaya langsung maupun biaya tidak langsung. Biaya langsung turun sebesar (Rp.1.265.467),- atau (0,0%). Sementara itu biaya tidak langsung turun sebesar (Rp.977.008.480),- atau (11,2%). Penurunan biaya secara total adalah (Rp.978.273.946),- atau (6,7%). Penurunan biaya tidak langsung langsung dampak dari :

- Efisiensi jumlah pegawai pegawai.
- Efisiensi biaya energy (listrik, solar, air).
- Efisiensi atas biaya (operasional & gaji) staf Mess Provinsi Jambi

## C. KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi merumuskan strategi perusahaan dengan menimbang berbagai masukan dan analisis dari banyak pihak terkait. Diupayakan sinergi kerja yang lebih cerdas di antara jajaran manajemen, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk saling mendukung secara profesional. Strategi perusahaan merupakan bagian dari rencana kerja dan anggaran (RKA), yang dalam penyusunannya telah dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris. RKA tersebut menjadi acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan selama tahun berjalan. .

Berbagai kebijakan diambil sebagai langkah strategis guna mencapai tujuan perusahaan yang berkelanjutan. Seluruh langkah strategis yang telah ditetapkan

diharapkan dapat berjalan, dan dapat berperan dalam meningkat kinerja bisnis Perseroan.

Pada dasarnya, Perseroan tetap melanjutkan strategi-strategi yang sudah efektif dan berhasil di 2023. Namun demikian, buat kelangsungan operasional dan keberlanjutan usaha, strategi-strategi terbaik tetap harus dielaborasi guna memperoleh kebijakan-kebijakan strategis yang lebih tepat. Pada usaha perhotelan tetap melanjutkan pemasaran digital dan sosial media untuk lebih optimal disertai dengan penawaran tarif hotel yang fleksibel, menawarkan menu makanan yang lebih bervariasi dari restoran-restorannya, dan lebih aktif berinteraksi kepada pelanggan yang loyal untuk kembali dapat beraktivitas pada fasilitas-fasilitas yang ada di hotel-hotel.

Kebijakan strategis perusahaan selama tahun 2024 yaitu

1. Kerjasama Operasi Investasi dan Pengelolaan Hotel Balairung Jakarta antara PT. Balairung Citrajaya Sumbar dan PT Metropolitan Golden Management (Horison Group) dengan Brand Hotel “**Horison Balairung Jakarta**” yang dimulai pada 1 Januari 2025 s.d 31 Desember 2024 dengan nilai investasi sebesar Rp 10 Milyar
2. Kolaborasi promosi antara Hotel Balairung Jakarta dengan media :
  - Karbridge di ICE SCBD BSD
  - Suara.com
  - Harian Haluan
  - Jakcation
  - Youtuber Yesi Swita, Food Vloger Instagram Fauzan
  - Mahaka Radio
3. Kegiatan MOU untuk program siswa training dengan :
  - SMK Cipta Karya
  - SMK Bina Nusa Mandiri
  - Aindo Hospitality

4. Kegiatan sertifikasi karyawan oleh LSP Mutu Wilsata untuk staf Housekeeping, Food & Beverages Dan Front Officer Hotel Balairung untuk meningkatkan pelayanan.
5. Dalam menunjang database calon karyawan dan siswa training, manajemen juga mengadakan Kegiatan Carier Day ke beberapa SMKN dan IUN Serang untuk program kerjasama siswa training di Hotel Balairung
6. Kegiatan CSR yakni pemotongan hewan qurban dan pembagian kepada masyarakat sekitar dan penyerahan bantuan bencana banjir bandang di Kab Agam, Pesisir selatan
7. Kegiatan perbaikan sarana dan prasarana guna meningkatkan pelayanan di Hotel Balairung (koridor, restaurant, café, sitem proteksi kebakaran, dll)
  - Penambahan penggantian aset sebesar *Rp. 320.773.103*
  - Pemeliharaan & pemeliharaan sebesar *Rp. 801.957.944*
8. Kegiatan sales trip, table top & exhibition
  - Sales trip & table top Batam 12-15 Juli 2024
  - Sales trip ke Sumbar pada Maret, Juli dan Desember 2024
  - Sales trip ke Jawa Tengah pada bulan Agustus 2024
  - Wedding Exhibition Mega Mall Bekasi pada bulan Juli 2024

#### D. PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG) terus dijelajahi untuk menjadi panduan terbaik buat penyusunan, penerapan dan pelaksanaannya di lingkup Perseroan. Program Internalisasi dan sosialisasi dilakukan secara rutin untuk dapat terus meningkatkan kesadaran pentingnya GCG dalam seluruh lingkup dan segala aktivitas Perseroan.

Selama tahun 2024, manajemen telah menyusun dokumen terkait GCG yang sebelumnya belum pernah ada antara lain :

1. Pedoman Board Manual
2. Pedoman Code Of Conduct

3. Pedoman Sistem Pengendalian Internal
4. Pedoman Manajemen Risiko
5. Pedoman Keterbukaan Informasi Publik
6. Pedoman Pengendalian Gratifikasi
7. Pedoman Tata Tertib Kerja Komisaris
8. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi
9. Pedoman Pengelolaan Teknologi Informasi
10. Pedoman Wistle Blowing System
11. Pedoman Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
12. Pedoman Pengelolaam LHKPN
13. PPID/ pengendalian dokumen

Manajemen juga berkolaborasi dengan BPKP untuk melakukan penilaian GCG pada bulan September 2024 dengan hasil "Baik". Komitmen penerapan GCG telah dilaksanakan berdasarkan prinsip korporasi yang profesional, rasional dan terukur pada hasil dan pertanggungjawabannya.

#### **E. KENDALA YANG DIHADAPI**

Hingga akhir 2024, pertumbuhan ekonomi nasional di sepanjang 2024 tidak begitu akselerati, apabila dibanding dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan PDB hanya mampu berada di level 5,03% dibanding tahun 2023 sebesar 5%, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi bisnis perhotelan secara umum. Secara khusus kendala paling utama yang dihadapi oleh manajemen adalah sarana dan prasarana yang perlu segera dilakukan perbaikan untuk terus mampu bersaing dengan hotel-hotel dengan design yang lebih modern.

Strategi dan kebijakan strategis yang akan dilaksanakan oleh Perseroan, Direksi akan senantiasa memantaunya melalui rapat antara Direksi dengan Komisaris dan juga Pembina BUMD Biro Perokonoam Sumbar agar target-target yang telah ditetapkan dapat tercapai di akhir tahun, sekaligus meminimalisir dampak apabila terhambat dalam pelaksanaannya.

## F. PROSPEK KELANGSUNGAN USAHA

Dalam memasuki tahun 2025, Perseroan telah memperhitungkan kemungkinan berbagai kondisi ketidakpastian secara ekonomi mikro dan secara operasional. Pertumbuhan jumlah usaha jasa akomodasi pada 2024 meningkat dibandingkan tahun 2023, yaitu bertambah 7,48 persen. Peningkatan jumlah akomodasi harus diimbangi dengan inovasi dan juga daya saing agar tetap berkelanjutan.

Dalam upaya meningkatkan daya saing perlu kiranya melakukan kerjasama dengan investor sekaligus pengelolaan manajemen hotel. Hal ini dimaksudkan agar investasi tersebut dapat digunakan untuk melakukan peremajaan sarana dan prasarana agar mampu bersaing dengan hotel lainnya, selain itu dengan kerjasama tersebut juga dapat mampu meningkatkan kinerja pendapatan serta juga branding yang lebih luas.

Menutup laporan ini, Direksi ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan memberikan kontribusi yang terbaik. Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga pengelolaan bisnis Perseroan dapat berjalan baik. Terima kasih kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah terbina.

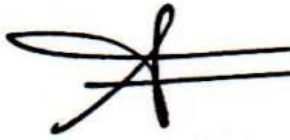
Direksi mengucapkan terima kasih kepada Komisaris atas pengawasan, dan pemberian arahan, nasihat, saran dan rekomendasi, sehingga pengurusan dan pengelolaan Perseroan bisa berjalan efektif dan tepat sasaran. Direksi juga mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada seluruh personel Perseroan, atas loyalitas dan dedikasinya yang tinggi, serta atas kerja keras dan kerja cerdas yang telah ditunjukkan untuk maju bersama sesuai harapan pemegang saham.

Direksi berkomitmen untuk tetap mempertahankan posisi Perseroan sebagai pengembang dan pengelola properti terkemuka di Indonesia. Dengan dukungan,

kerjasama, dan kepercayaan yang diterima, Perseroan optimis akan mampu mempersembahkan pencapaian yang lebih baik, sesuai dengan harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

## PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR

Jakarta, 29 April 2025

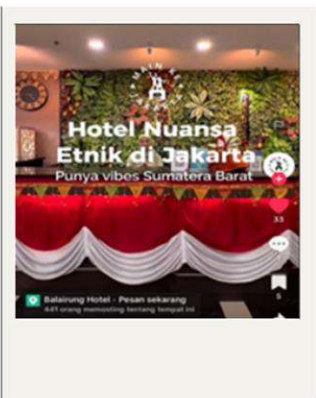
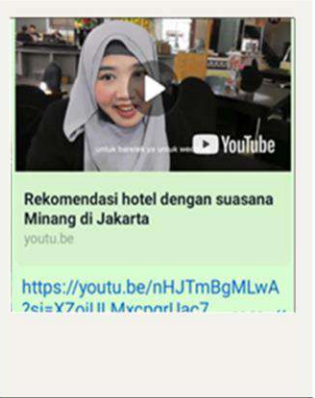


Oktofrida Wisnu Pamungkas

Direktur



# STRATEGI PROMOSI





SUMATERA BARAT

HOTEL BALAIRUNG

# 03 Profil Perusahaan

**ANNUAL  
REPORT** **2024**

## PROFIL PERUSAHAAN

### 1. IDENTITAS PERUSAHAAN

NAMA PERUSAHAAN	: PT. BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR (Perseroda)
ALAMAT	: GEDUNG BALAIRUNG Jl. Matraman Raya No. 19, Matraman, Jakarta 13140 Indonesia
TELEPON	: (021) – 8591 7217, (021) – 2936 1010
FAX	: (021) – 2936 0139
WEBSITE	: <a href="http://www.balairung-hotel.co.id">www.balairung-hotel.co.id</a>
INSTAGRAM	: officialbalairung
TANGGAL PENDIRIAN	: 10 November 2009
NIB	: 1241000530755
NPWP	: 02.835.292..0-001.000
TDUP	: 03.06.12.13.07199 / 28/2014 Tgl 06/01/2014
TDP	: 09.04.1.46.30452
BIDANG USAHA	: Perhotelan & Property
MODAL DASAR	: 308.078.000.000
DISETOR PENUH	: 164.025.990.000
KEPEMILIKAN SAHAM	: Pemprov Sumbar sebesar 79,7% Pemkab/Pemko Sumbar sebesar 20,3%

### MANAJEMEN PERSEROAN

KOMISARIS	: Ria Wijayanti, ST, M.Si
DIREKTUR	: Oktofrida Wisnu Pamungkas, SE, M.Ak, AK, CA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK	: Soekamto Adi Syahril & Rekan

## 2. SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN :

PT. Balairung Citrajaya Sumbar selanjutnya disebut PT. BCS berdiri ditandai dengan diakta-notariskannya pendirian perusahaan pada tanggal 10 November 2009 pada Notaris Catur Virgo, SH dengan dasar hukum Peraturan Daerah Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat nomor 6 tahun 2009 tanggal 26 Agustus 2009 tentang pendirian Perseroan Terbatas (PT) Balairung Citrajaya Sumbar. Pemegang saham saat Pendirian Pemegang saham saat pendirian Pemprov Sumbar bersama PT.Dinamika Sumbar Jaya.

Sejarah perusahaan tidak terlepas dari sejarah pembangunan gedung Balairung yang merupakan keinginan bersama Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat dengan Pemda Kota dan Kabupaten se-Sumatera Barat pada bilangan tahun 2007 yang silam.

### A. Sejarah Pembangunan Gedung

#### Semangat Memiliki Gedung di Jakarta

Mempunyai sebuah gedung kebanggaan di Jakarta merupakan suatu pemikiran bersama dari Pemda se-Sumbar yang dimotori oleh Pemprov Sumbar. Semangat bersama ini dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kerjasama Pemprov dengan Pemko/Kab se-Sumbar pada tahun 2007. Berikut penjelasan terkait Perjanjian Kerjasama dan adendumnya.

- i. Perjanjian Kerjasama Pemprov Sumbar dengan Pemko/Kab se-Sumbar nomor 030-424.1-2007 tanggal 22 November 2007 dengan isi sbb:
  - a. Perjanjian Kerjasama merupakan kerjasama membangun dan mengelola Gedung Balerung Sumatera Barat di Jalan Matraman Raya 19 Jakarta.
  - b. Modal tanah Rp. 17.080.000.000,- dan modal investasi bangunan dan perlengkapan sebesar Rp. 109.536.900.000,-
  - c. Tanah merupakan setoran modal Pemprov.

- d. Modal Investasi non tanah dibagi ke Pemprov 51% (Rp.55.863.819.000,-) dan seluruh Pemko/Kab se-Sumbar 49% dengan masing-masingnya Rp. 2.824.899.000,-
- e. Masing-masing pemda mendapatkan satu ruangan bersifat sewa yang disepakati dengan pengelola gedung.
- f. Gedung dibangun dalam 3 tahun (2007-2009)
- ii. Adendum I atas Perjanjian Kerjasama Pemprov Sumbar dengan Pemko/Kab se-Sumbar nomor 600-5-2009 tanggal 10 Juni 2009 dengan isi sbb:
  - a. Kesepakatan membentuk badan usaha untuk mengelola gedung
  - b. Dana investasi yang diperlukan menjadi Rp. 134.594.409.564,- dengan rincian sbb:
    - a. Dana Investasi Rp. 125.238.125.564,-
    - b. Modal kerja 8 bulan Rp. 9.356.284.000,-
    - c. Kenaikan nilai investasi semua menjadi porsi Pemprov Sumbar, yaitu menjadi Rp. 90.277.612.564,- atau setara dengan 60,12% dari modal non tanah.
    - d. Jaminan dari Pemprov bahwa tanah tersebut bebas dari beban apapun.
    - e. Pembangunan selama 4 tahun (2007-2010)
- iii. Adendum II atas Perjanjian Kerjasama Pemprov Sumbar dengan Pemko/Kab. se-Sumbar nomor 600-6.1-2009 tanggal 24 September 2009 yang isinya sbb:
  - a. Gedung dikelola oleh perseroan terbatas yang sahamnya dimiliki bersama Pemprov dan Pemko/Kab se-Sumbar dan PT.Dinamika Sumbar Jaya
  - b. Dana investasi dan modal kerja dianggap sebagai modal setor untuk pendirian perseroan terbatas dan sebagai penyertaan modal bagi Pemko/Kab.
  - c. Pemko/Kab akan disediakan satu ruangan yang akan digunakan bersama-sama sebagai Kantor Penghubung

***Adendum ke-2 ini juga mendasari pendirian perusahaan, PT Balairung Citrajaya Sumbar.***

## B. Proses Pembangunan

### Peletakan Batu Pertama (Pekerjaan Tahap I)

Peletakan batu pertama pembangunan gedung Balairung Sumbar dilakukan oleh Bp. Gubernur Sumatera Barat Gamawan Fauzi pada tanggal 14 Desember 2007. Peletakan batu pertama ini menandai juga dimulainya pekerjaan tahap I gedung Balairung Sumbar dengan nilai Rp 91,8 M dengan kontrak tahun jamak sampai tahun 2010. Anggaran berasal dari APBD Pemprov Sumbar dengan Pengguna Anggaran Kantor Penghubung Sumbar di Jakarta.

### Pekerjaan Tahap II

Sesuai dengan ketersediaan dana APBD, maka pekerjaan Tahap I baru menyelesaikan pekerjaan struktur, sehingga diperlukan pekerjaan Tahap II. Pekerjaan Tahap II dimulai pada tanggal 1 Juni 2011 dengan anggaran Rp 28,4 M. Dana masih berasal dari APBD Pemprov Sumbar dengan Pengguna Anggaran Kantor Penghubung Sumbar di Jakarta. Pekerjaan tahap II ini berakhir pada akhir bulan Desember 2011. Kondisi bangunan setelah selesai Tahap II, diperkirakan baru selesai 85% dari rencana awal hingga dapat digunakan untuk operasional hotel/wisma Sumatera Barat.

### Penyerahan ke Perusahaan

Pada akhir tahun 2011, tepatnya tanggal 30 Desember 2011, diserahkan bangunan dalam kondisi kurang lebih 85% tersebut diserahkan ke perseroan sebagai setoran modal Pemprov Sumbar ke PT. Balairung Citrajaya Sumbar dengan awalnya sebesar Rp. 127.544.000.000,- yang kemudian dikoreksi menjadi Rp. 130.767.000.000,- pada penilaian kedua oleh KJPP sesuai arahan BPK. Serah terima ini dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Aset Pemda Sumbar antara Gubernur Sumbar dengan Komisaris PT. BCS

### Penyelesaian Pekerjaan oleh Perusahaan

Penyelesaian pekerjaan harus dilakukan perusahaan agar segera dapat operasional. Sesuai dengan perhitungan Konsultan Perencana, nilai penyelesaian gedung beserta perlengkapannya (tidak termasuk modal kerja) sebesar Rp. 29.684.300.569,- dimana anggaran ini belum termasuk penyelesaian ballroom di lantai 3 dan 12.

Penyelesaian ini dengan menggunakan dana setoran modal Pemko/Kab per tahun 2012 dengan total setoran Rp. 29.799.192.000,-

Pada akhir tahun 2012, dengan dana yang tersedia, manajemen perusahaan telah melakukan hal-hal sbb:

1. Menyelesaikan pembangunan dan perlengkapan hotel 100%
2. Penyempurnaan pisik lantai 3 (keramik) dan lantai 12 (Partisi, AC, keramik, dan karpet) yang berfungsi sebagai ballroom yang tidak masuk dalam rencana penyelesaian pada tahun 2012 sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh Konsultan Perencana.
3. Biaya untuk melengkapi legalitas usaha perhotelan
4. Pengadaan 4 (empat) kendaraan operasional
5. Biaya pre opening dan modal kerja 3 bulan pertama.

*Jika dibandingkan dengan alokasi modal kerja pada Adendum I atas PKs Pemprov Sumbar dengan Pemko/Kab se-Sumbar nomor 600-5-2009 tanggal 10 Juni 2009 dinyatakan bahwa diperlukan dana modal kerja 8 bulan pertama dengan nilai Rp.9.356.284.000,- yang tidak terealisasi penyediaannya oleh pemegang saham, sehingga harus bekerja keras menyediakan cashflow agar hotel teap berjalan*

### Grand Launching.

Setelah pembangunan sudah selesai 100% dan siap untuk beroperasi penuh, maka pembukaan resmi operasional hotel dilakukan pada 27 Desember

2012. Acara ini dilakukan di Pagaruyung Ballroom lantai 3 yang dihadiri oleh Gubernur dan Ketua DPRD Prov. Sumatera Barat. Peresmian yang ditandai dengan panandatangan prasasti peresmian operasional Hotel Balairung Jakarta oleh Gubernur Sumatera Barat.

### C. Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai dengan yang tercantum dalam akta pendirian perusahaan pasal 3, maksud dan tujuan sebagai berikut :

- 1) Maksud dan tujuan perusahaan didirikan adalah bidang usaha pembangunan, perdagangan, dan jasa.
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

Sesuai dengan Nomor Induk Berusaha PT. Balairung Citrajaya SUMBAR Nomor 1241000530755, jenis usaha perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

**NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)  
1241000530755**

No.	Kode KBLI	Nama KBLI
1	85499	PENDIDIKAN LAINNYA SWASTA
2	79111	AKTIVITAS AGEN PERJALANAN WISATA
3	79990	JASA RESERVASI LAINNYA YBDI YTDL
4	79120	AKTIVITAS BIRO PERJALANAN WISATA
5	77100	AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MOBIL, BUS, TRUK DAN SEJENISNYA
6	70209	AKTIVITAS KONSULTASI MANAJEMEN LAINNYA
7	55113	HOTEL BINTANG TIGA
8	79112	AKTIVITAS AGEN PERJALANAN BUKAN WISATA
9	56101	RESTORAN
10	68110	REAL ESTAT YANG DIMILIKI SENDIRI ATAU DISEWA
11	56303	RUMAH MINUM/KAFE

Sampai dengan akhir tahun 2024, perusahaan masih fokus dalam pengelolaan hotel..

### 3. VISI DAN MISI

#### Visi PT. Balairung Citrajaya Sumbar

“Menjadi perusahaan milik daerah yang dikelola secara profesional dan terus tumbuh, serta berbasis pada sistem informasi yang handal”.

#### Misi PT. Balairung Citrajaya Sumbar

1. Menempatkan perusahaan berdomisili di Jakarta sebagai plaza Sumatra Barat (Minangkabau) di bidang kebudayaan dan pariwisata yang bernilai ekonomi.
2. Menempatkan perusahaan berdomisili di Jakarta sebagai plaza Sumatra Barat (Minangkabau) di bidang kebudayaan dan pariwisata yang bernilai ekonomi.
3. Menjadi perusahaan yang profesional dengan menempatkan konsep GCG dan berbasis sistem informasi teknologi.
4. Menjadi perusahaan yang tumbuh di atas rata-rata industrinya.
5. Merencanakan, mengembangkan, dan melaksanakan usaha dalam bidang perhotelan yang disesuaikan dengan keinginan pemilik perusahaan dan kebutuhan dari para konsumen.
6. Menyusun, mengolah, dan mengoptimalkan produk serta servis yang berkualitas, kompetitif, dan memiliki nilai jual yang tinggi.
7. Membina dan mengembangkan standar dan prosedur operasional yang konsisten dan berkelanjutan dalam rangka menjamin terciptanya kepuasan.
8. Selalu memberikan solusi yang terbaik dalam menjalankan usaha perhotelan.

#### 4. NAMA, JABATAN DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT PENGURUS

##### KOMISARIS



**RIA WIJAYANTI**

**Komisaris**

Merupakan lulusan S1 Teknik Industri Universitas Andalas pada tahun 1999 dan S2 Perencanaan Pembangunan Universitas Andalas pada tahun 2006, memulai karir sebagai ASN di Setda Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 2001 hingga 2016 dengan menjabat Kepala Bidang hingga kemudian tahun 2016 s.d Juni 2021 menjabat kepala Bagian Perekonomian Kabupaten Lima Puluh Kota. Sejak Juni tahun 2021 beliau mendapatkan promosi dengan menjabat Kepala Biro Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Provinsi Sumatera Barat dan mendapatkan kepercayaan Pemegang Saham dengan mengisi jabatan sebagai Komisaris di PT. Balairung Citrajaya Sumbar sejak November 2022 s.d saat ini.

##### DIREKSI



**OKTOFRIDA WISNU PAMUNGKAS**

**Direktur**

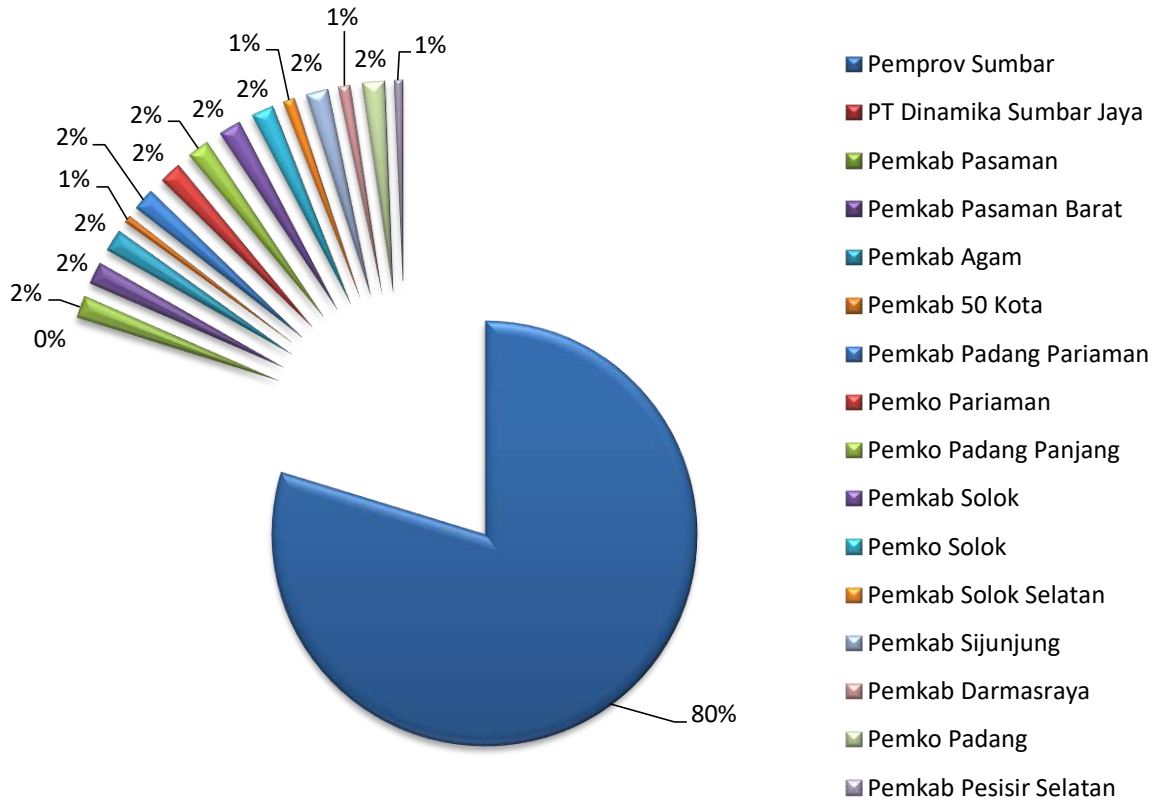
Lulusan Magister Akuntansi tahun 2014 dari Universitas Trisakti, dan juga telah memperoleh sertifikasi register akuntan dari Universitas Brawijaya sejak 2007. Memulai karir tahun 2007 hingga 2009 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi. Lalu tahun 2009 sampai dengan 2012 beliau bekerja sebagai Manager Keuangan & Akunting hingga Corporate Chief Accountant di PT. Sofyan Hotels, Tbk. Kemudian dari tahun 2012 sampai dengan 2016, bekerja sebagai Manager Keuangan & Akunting dari mulai Hotel Balairung hingga Group

Hotel jaringan Aston dan Santika. Kemudian tahun 2017 kembali bergabung di PT Balairung Citrajaya Sumbar sebagai Corporate Controller serta mengisi jabatan GM dan sejak Maret 2024 dipercaya untuk mengisi Plt Direktur PT. Balairung Citrajaya Sumbar dan sejak Agustus 2024 sebagai Direktur definitif PT. Balairung Citrajaya Sumbar.

## 5. STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Pada tahun 2007, dengan payung Perjanjian Kerjasama Pemprov Sumbar dengan Pemko/Kab se-Sumatera Barat Nomor 030-424.1-2007 tanggal 22 November 2007 sebanyak 12 (dua belas) Pemda Kota/Kabupaten telah merealisasikan investasinya untuk pembangunan Gedung Balairung dengan total Rp. 17.649.798.000,-. Setelah perusahaan resmi didirikan pada 9 November 2009, penyetoran terus bertambah dari masing-masing pemegang saham, sehingga nilai saham setor per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 164.025.990.000,-.

## Pemegang Saham



### Kondisi Saham per 31 Desember 2024

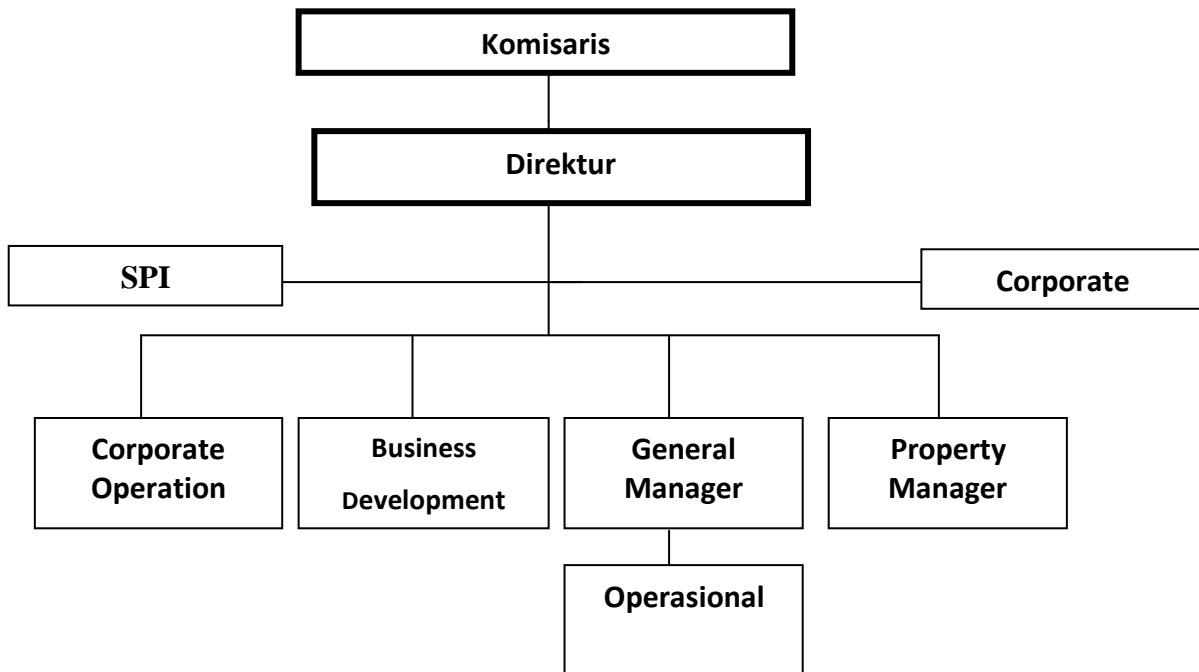
Dari 19 (Sembilan belas) Pemda Kota Kabupaten se-Sumatera Barat, kondisi realisasi kesepakatan penyetoran saham ke Balairung sebagai berikut :

- 10 (sepuluh) Pemda Kota Kabupaten telah menyetor secara penuh
- 4 (empat) Pemda Kota Kabupaten telah menyetor sebagian
- 5 (lima) Pemda Kota Kabupaten belum merealisasikan setoran

Dari Pemda Kota Kabupaten telah menyetor sebagian dan belum menyetor, Balairung masih berpotensi untuk menerima tambahan setoran saham sebesar Rp. 20.424.091.000,- dengan rincian :

No	PEMEGANG SAHAM	JUMLAH POTENSI
1	Pemkab 50 Kota	1,824,899,000
2	Pemkab Darmasraya	1,324,899,000
3	Pemkab Pesisir Selatan	1,824,899,000
4	Pemkab Solok Selatan	1,324,899,000
5	Pemko Bukittinggi	2,824,899,000
6	Pemko Payakumbuh	2,824,899,000
7	Pemko Sawahlunto	2,824,899,000
8	Pemkab Tanah Datar	2,824,899,000
9	Pemkab Mentawai	2,824,899,000
<b>Jumlah</b>		<b>20,424,091,000</b>

## 6. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN



## Room *Types*

- Superior Room            67 Rooms
  - Deluxe Room            16 Rooms
  - Suite Room                9 Rooms
- Total :                        92 Rooms

## Each Room

### *Includes:*

Cable TV Wi-Fi Access Safe  
Deposit Box Shower &  
Bathtub Prayer Area in the  
Room Coffee & Tea Maker

## SUPERIOR ROOM

The Balairung Superior room spans 34 m<sup>2</sup> and includes a total of 67 rooms. Designed for comfort and convenience, these rooms feature modern amenities, making them an ideal choice for both business and leisure travelers seeking a cozy retreat.

## DELUXE ROOM

Measuring 45 m<sup>2</sup>, the Balairung Deluxe room offers a spacious and inviting atmosphere with a total of 16 rooms available. These rooms are perfect for guests looking for a blend of luxury and comfort, providing an ideal setting for relaxation after a busy day.

## SUITES ROOM

Balairung Suites range from 40 to 88 m<sup>2</sup> and consist of 9 rooms in total. These generously sized suites provide an elegant living space, making them perfect for guests who desire extra room and amenities, whether for an extended stay or special occasions.



04

**Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen**

## ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

### A. TINJAUAN EKONOMI

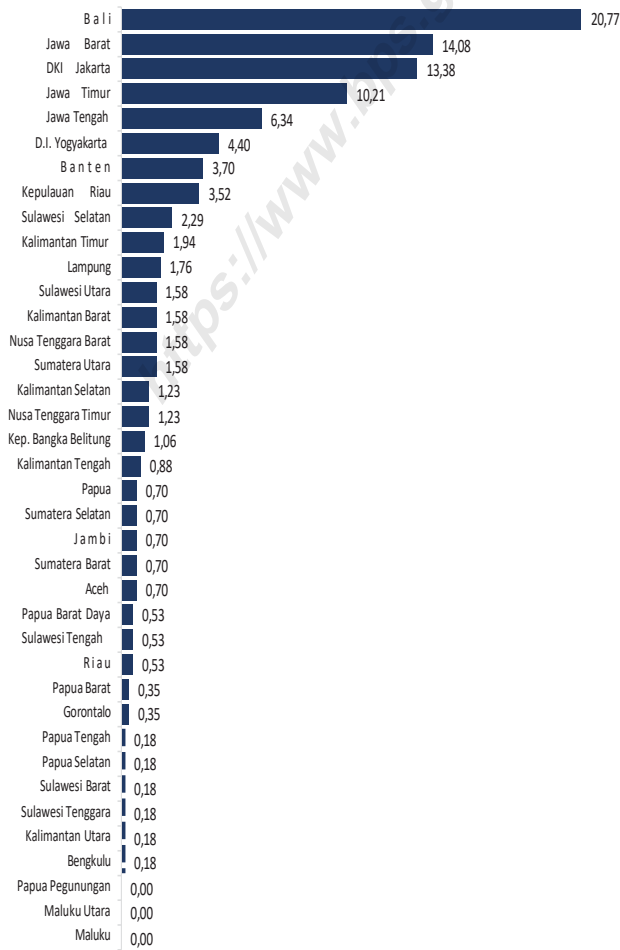
Seiring dengan pertumbuhan usaha jasa akomodasi di Jakarta sekitar 20% dari tahun 2023 yakni dari 870 usaha akomodasi naik menjadi 1.052 usaha akomodasi ditahun 2024, persaingan semakin kompetitif. Usaha akomodasi atau hotel pada khususnya dituntut untuk melakukan inovasi maupun meningkatkan branding sebagai media promosi. Persaingan branding baik Self Manage /pengelolaan yang dilakukan secara mandiri ataupun chain baik nasional maupun internasional menjadi semakin menarik.

Dilihat dari status pengelolaan usahanya, usaha akomodasi dibedakan menjadi empat, yakni hotel jaringan Internasional, jaringan Nasional, Waralaba, dan pengelolaan sendiri. Hotel jaringan Internasional adalah hotel yang pengelolaannya berada di bawah manajemen jaringan hotel internasional. Sedangkan hotel jaringan nasional merupakan hotel yang pengelolaannya berada di bawah manajemen jaringan hotel nasional yang berada di dalam negeri.

- **Hotel Indonesia Group:** Merek-merek hotel di bawah naungan Hotel Indonesia Group (HIG) di antaranya Yulia Hotel, The Patra Bali Resort & Villas, Cordia Hotel, The Manohara Hotel, Inna Bali Heritage Hotel, dan Grand Inna
- **Archipelago International:** Merek-merek hotel di bawah naungan Archipelago International di antaranya Aston, The Alana, Harper, Quest Hotel, Neo, Fave Hotel, Kamuela & Royal Kamuela, dan Grand Aston
- **Swissbell Internasional :**Jaringan Internasional
- **Azana Hotels & Resorts:** Merek-merek hotel di bawah naungan Azana Hotels & Resorts diantaranya :
- **Accor Group:** Merek-merek hotel di bawah naungan Accor Group di antaranya : Pullman Hotel, Novotel, Mercure, dan ibis Styles

- **Intercontinental Hotel** : Merek-merek hotel di bawah naungan nya seperti, intercintinetal, holiday inn
- **Dafam Hotel & Resort**: Jaringan hotel nasional
- **Parador Hotels & Resorts**: Jaringan hotel nasional
- **Santika Indonesia Hotels & Resorts**: Jaringan hotel nasional (santika, amaris)
- **Tauzia** : Jaringan hotel nasional (Harris, Yello)
- **Sahid Group**: Jaringan hotel nasional
- **Horison** : Jaringan hotel nasional (Horison, Azizah)
- **Artotel** : Jaringan hotel nasional

Dilihat dari sebarannya, sebagian besar hotel jaringan internasional berada di Pulau Jawa dan Bali. Dari keseluruhan hotel jaringan internasional di Indonesia, paling banyak terdapat di Provinsi Bali yakni sebesar 20,77 persen, diikuti Jawa Barat sebesar 14,08 persen, dan DKI Jakarta sebesar 13,38 persen. Sedangkan di Provinsi Maluku, Maluku Utara, dan Papua Pegunungan tidak ada hotel yang berjaringan internasional



Hotel berbintang cenderung memiliki keterlibatan yang lebih besar dengan jaringan internasional dan nasional. Jaringan internasional menawarkan akses terhadap standar pelayanan global, Investasi, sistem manajemen modern, serta pemasaran yang luas melalui jaringan reservasi internasional. Hal ini seharusnya bisa membuat hotel berbintang lebih kompetitif, terutama di pasar wisatawan mancanegara. Begitu pula dengan jaringan nasional, yang mampu menjaga standar operasional dan memiliki penetrasi pasar lokal yang baik tentu perlu menjadi opsi yang menarik. Sistem waralaba, meskipun lebih kecil proporsinya, memberikan keuntungan dalam bentuk merek yang sudah dikenal dan sistem bisnis yang terstruktur



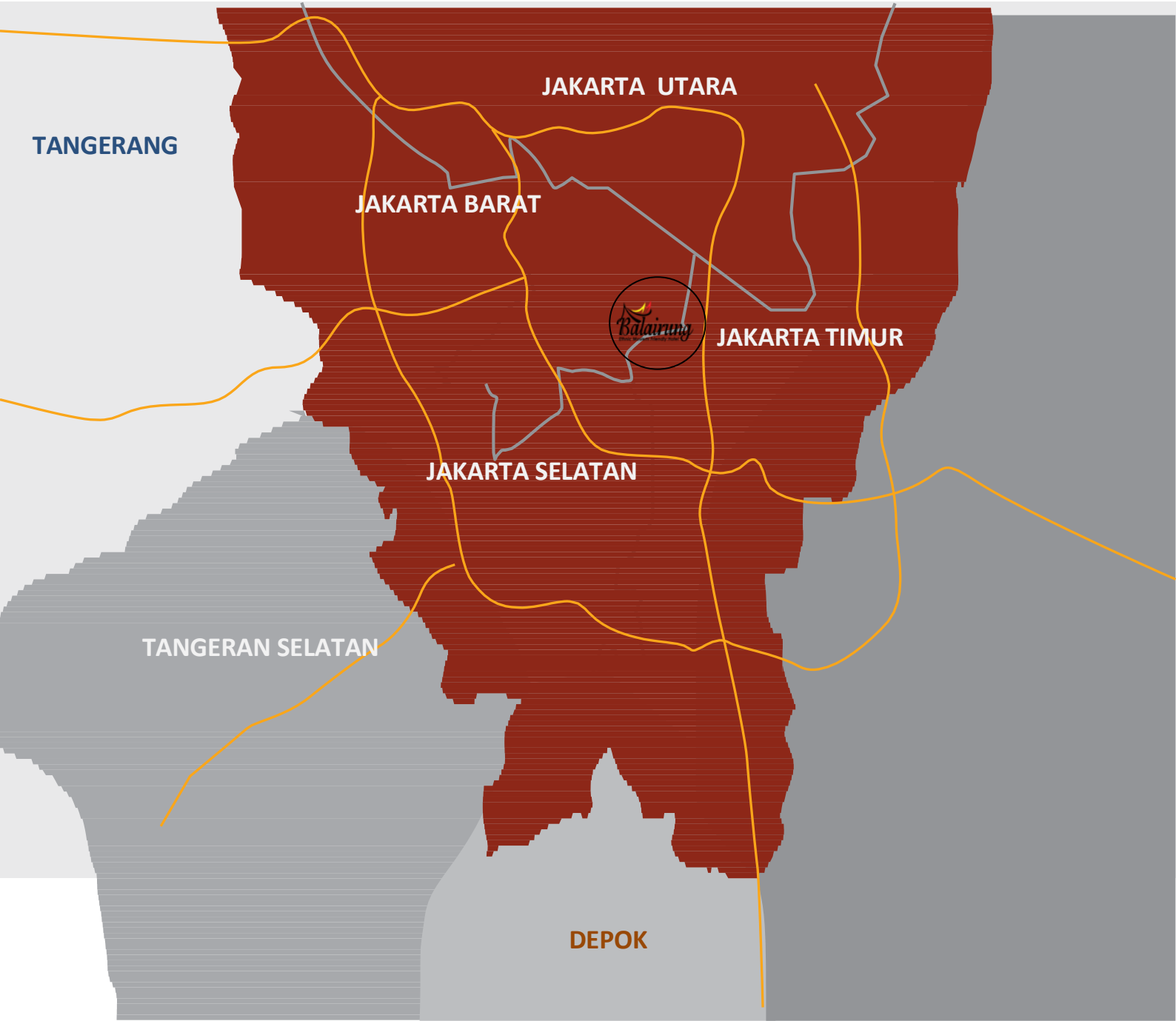
Provinsi/ Province	Klasifikasi/Classification					Jumlah/ Total
	Bintang 5/ 5 Star	Bintang 4/ 4 Star	Bintang 3/ 3 Star	Bintang 2/ 2 Star	Bintang 1/ 1 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Aceh	1	2	24	10	19	56
02. Sumatera Utara	7	25	73	38	28	171
03. Sumatera Barat	1	14	25	42	33	115
04. Riau	3	15	38	31	14	101
05. Jambi	1	4	15	12	6	38
06. Sumatera Selatan	4	16	33	42	21	116
07. Bengkulu	-	1	6	8	2	17
08. Lampung	-	7	18	17	3	45
09. Kep. Bangka Belitung	1	12	18	14	12	57
10. Kepulauan Riau	13	33	36	43	14	139
11. DKI Jakarta	37	88	176	142	53	496
12. Jawa Barat	20	136	278	137	49	620
13. Jawa Tengah	14	70	140	101	63	388
14. D.I. Yogyakarta	14	56	81	39	17	207
15. Jawa Timur	26	86	173	64	19	368
16. Banten	1	35	68	35	11	150
17. Bali	123	160	162	81	24	550
18. Nusa Tenggara Barat	14	43	92	17	15	181
19. Nusa Tenggara Timur	7	12	19	12	2	52
20. Kalimantan Barat	-	12	34	6	1	53
21. Kalimantan Tengah	1	6	9	18	6	40
22. Kalimantan Selatan	-	12	27	9	14	62
23. Kalimantan Timur	3	19	36	14	3	75
24. Kalimantan Utara	-	2	1	4	5	12
25. Sulawesi Utara	3	16	21	12	6	58
26. Sulawesi Tengah	-	4	9	7	11	31
27. Sulawesi Selatan	2	23	77	50	40	192
28. Sulawesi Tenggara	-	2	14	9	3	28
29. Gorontalo	-	3	1	1	3	8
30. Sulawesi Barat	-	1	1	4	1	7
31. Maluku	-	4	9	11	7	31
32. Maluku Utara	-	1	13	5	-	19
33. Papua Barat	-	2	4	4	1	11
34. Papua Barat Daya	-	5	7	6	-	18
35. Papua	-	8	10	13	3	34
36. Papua Selatan	-	1	2	2	2	7
37. Papua Tengah	-	2	5	14	3	24
38. Papua Pegunungan	-	2	-	5	-	7
<b>Indonesia</b>	<b>296</b>	<b>940</b>	<b>1.755</b>	<b>1.079</b>	<b>514</b>	<b>4.584</b>

- Banyaknya Usaha Hotel berbintang Menurut Provinsi pada tahun 2024

Provinsi/	Tahun/Year				
	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	24	26	42	43	56
02. Sumatera Utara	143	145	146	146	171
03. Sumatera Barat	85	86	92	92	115
04. R i a u	95	93	100	100	101
05. J a m b i	36	37	35	35	38
06. Sumatera Selatan	78	77	82	83	116
07. Bengkulu	15	17	17	17	17
08. Lampung	27	28	28	28	45
09. Kep. Bangka Belitung	55	51	53	55	57
10. Kepulauan Riau	127	101	118	119	139
11. DKI Jakarta	392	384	448	448	496
12. Jawa Barat	510	521	593	598	620
13. Jawa Tengah	324	333	352	359	388
14. D.I. Yogyakarta	172	168	192	193	207
15. Jawa Timur	288	283	349	349	368
16. B a n t e n	129	126	148	148	150
17. B a l i	508	403	541	541	550
18. Nusa Tenggara Barat	71	63	95	96	181
19. Nusa Tenggara Timur	35	34	43	46	52
20. Kalimantan Barat	45	48	49	49	53
21. Kalimantan Tengah	19	20	27	28	40
22. Kalimantan Selatan	61	60	57	57	62
23. Kalimantan Timur	71	70	72	73	75
24. Kalimantan Utara	7	7	8	8	12
25. Sulawesi Utara	41	50	52	52	58
26. Sulawesi Tengah	11	13	14	14	31
27. Sulawesi Selatan	151	147	194	195	192
28. Sulawesi Tenggara	23	25	27	27	28
29. Gorontalo	8	7	8	8	8
30. Sulawesi Barat	7	3	6	6	7
31. Maluku	20	22	26	26	31
32. Maluku Utara	9	11	13	13	19
33. Papua Barat	19	19	22	22	11
34. Papua Barat Daya	–	–	–	–	18
35. P a p u a	38	43	55	55	34
36. Papua Selatan	–	–	–	–	7
37. Papua Tengah	–	–	–	–	24
38. Papua Pegunungan	–	–	–	–	7
<b>Indonesia</b>	<b>3.644</b>	<b>3.521</b>	<b>4.104</b>	<b>4.129</b>	<b>4.584</b>

- Pertumbuhan Usaha Hotel berbintang menurut Provinsi dari tahun 2021-2024

WILAYAH OPERASIONAL



## B. TINJAUAN KEUANGAN

Laporan Laba Rugi merupakan gambaran kinerja perusahaan selama satu periode. Untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 ini, perusahaan menyajikan kinerja dibandingkan tahun buku 2023.

URAIAN	2024 (audited)	2023 (audited)	Naik/ (Turun)
<b>PENDAPATAN</b>	<b>15.256.322.662</b>	<b>15.037.969.060</b>	<b>1,7%</b>
Biaya Langsung	5.950.957.367	5.952.222.834	0,0%
Biaya Tidak Langsung	7.767.138.341	8.744.146.820	(14,9%)
Biaya Lain-lain	-	-	-
<b>Lab Operapsi sebelum Penyusutan &amp; Pajak Tangguhan</b>	<b>1.538.226.954</b>	<b>341.599.406</b>	<b>60,3%</b>
Biaya Penyusutan & Amortisasi	3.426.908.162	3.853.427.282	(12,1%)
<b>Lab (rugi) Usaha</b>	<b>(1.888.681.208)</b>	<b>(3.511.827.877)</b>	<b>(105%)</b>
Nilai Revaluasi Aset	-	-	
Pajak Tangguhan	4.859.742	15.736.373	(107%)
<b>Lab (Rugi) Bersih</b>	<b>(1.892.540.950)</b>	<b>(3.527.564.250)</b>	

Pada tahun buku 2024 Laba usaha perusahaan sebelum penyusutan & amortisasi sebesar Rp. 1.538.226.954,- atau mengalami kenaikan sebesar (Rp. 1.196.627.548) dari tahun buku 2023 sebesar Rp.341.599.406,- atau setara dengan kenaikan sebesar 60%.

Sedangkan Laba (Rugi) Bersih Perusahaan pada tahun buku 2024 sebesar (Rp.1.892.540.950),- jauh lebih kecil di bandingkan Laba (Rugi) Komprehensif Perusahaan pada tahun buku 2023 sebesar (Rp.3.527.564.250),-. Secara umum penurunan kerugian dipengaruhi oleh 1) efisiensi pegawai baik di operasional maupun di korporasi; 2) efisiensi biaya energy (listrik, solar); 3) penurunan beban penyusutan asset yang sebagian sudah habis umur ekonomisnya dan

operasional lainnya;. Namun demikian dalam menunjang pelayanan manajemen, beberapa pos mengalami kenaikan yakni 1) beban makanan untuk breakfast karena penambahan variasi 2) beban penjualan dan pemasaran; serta 5) Biaya Capex atas pemeliharaan gedung (perbaikan sarana dan prasarana). Dengan memperhitungkan rugi komprehensif sampai dengan laporan per 31 Desember 2023, maka akumulasi laba (rugi) komprehensif perusahaan menjadi (Rp. 48.950.538.025),-

### 1. Tingkat Hunian Kamar

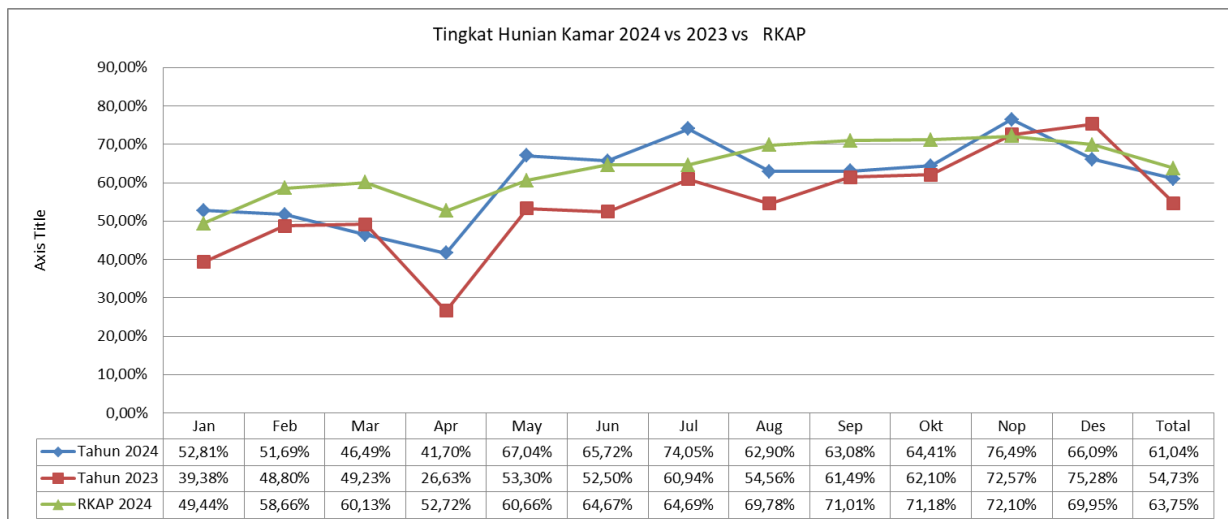
Tingkat hunian merupakan salah satu alat untuk mengukur ketermanfaatkan kamar dalam bisnis hotel. Makin tinggi tingkat hunian dan ARR, perinciannya sebagai berikut :

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik (Turun) %
Kamar	92	92	-
Tersedia	33.672	33.580	0,3%
Terjual	20.568	18.400	11,4%
% Terjual	61,08%	54,73%	11,4%
Tarif Kamar Rata-rata (Rp)	315.714	303.580	(3,7%) / (Rp.12.134)

Tingkat hunian Hotel Balairung pada tahun 2024 sebesar 61,08% atau naik sebesar 11% dibandingkan dengan tingkat hunian di tahun 2023 lalu sebesar 54,73%. Hal ini juga diikuti dengan kenaikan tarif rata-rata kamar yakni sebesar Rp.12.134. Berikut gambaran tingkat hunian rata-rata bulanan kamar pada tahun 2024 dan 2023.

BULAN	Tahun 2024	Tahun 2023	Variance %
JANUARI	52,81%	39,38%	13,43%
FEBRUARI	51,69%	48,80%	2,89%
MARET	46,49%	49,23%	-2,73%
APRIL	41,70%	26,63%	15,07%
MEI	67,04%	53,30%	13,74%
JUNI	65,72%	52,50%	13,22%
JULI	74,05%	60,94%	13,11%
AGUSTUS	62,90%	54,56%	8,35%
SEPTEMBER	63,08%	61,49%	1,59%
OKTOBER	64,41%	62,10%	2,31%
NOVEMBER	76,49%	72,57%	3,91%
DESEMBER	66,09%	75,28%	-9,19%
<b>AVERAGE</b>	<b>61,08%</b>	<b>54,73%</b>	<b>6,31%</b>

Perbandingan pencapaian occupancy 2024 dibandingkan 2023 tercermin pada table dibawah ini :



Pada tahun 2024 tingkat hunian kamar Hotel Balairung sebesar 61,08% naik 11% atau selisih naik 6,3% dari tahun 2023. Hal yang paling mendasari

kenaikan tingkat hunian kamar 2024 adalah peningkatan market pemesanan dari Online Travel Agent (OTA) seperti Traveloka, Tiket.com Dan juga korporasi serta Government Sumbar.

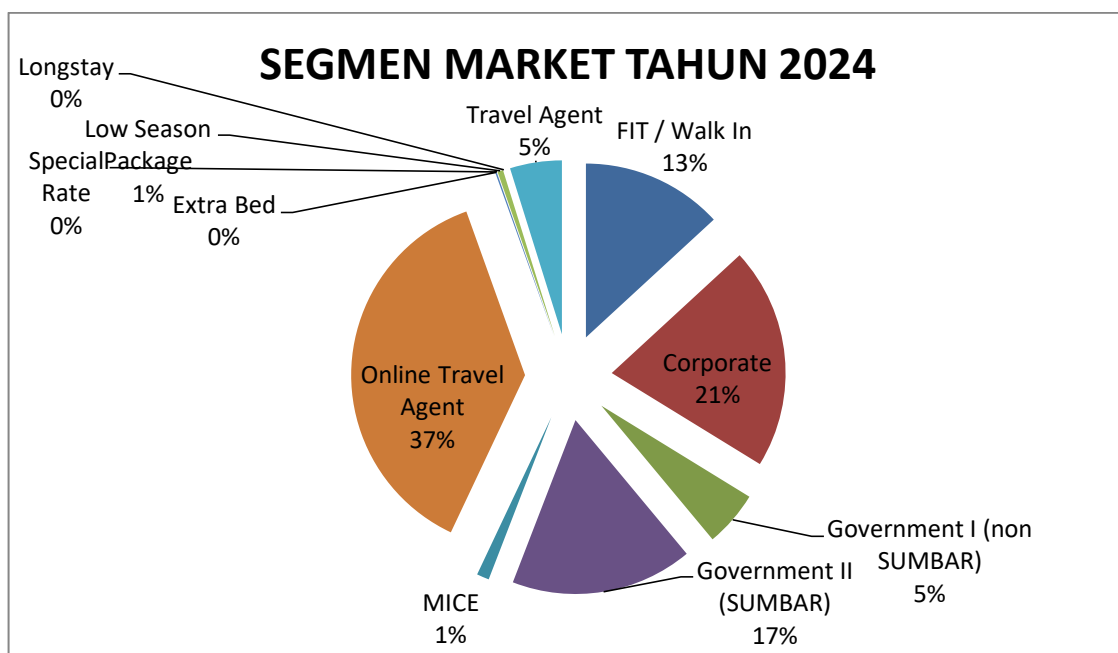
NO	NAMA HOTEL KOMPETITOR (Area & Tipe Hotel)	TINNGKAT HUNIAN 2024
1	SOFYAN BETAWI	63,6%
2	SOFYAN TEBET	61,0%
3	BALAIRUNG	61,0%
4	MAXONE KRAMAT	59,9%
5	RIVOLI	56,8%
6	BLUESKY PANDURATA	51,9%
<b>AVR CITY HOTEL</b>		<b>59,1%</b>

Dari jumlah kamar terjual pada 2024 sebanyak 20.568 kamar, kontribusi tamu dari ASN Sumbar sebanyak 3.479 kamar atau 17% dari occupancy 61,08% pada 2024.

<b>KONTRIBUSI TAMU DENGAN ASN SUMBAR</b>		
<b>Keterangan</b>	<b>ASN SUMBAR</b>	
	<b>Kamar</b>	<b>Occupancy</b>
Total	20.568	61,04%
Kontribusi ASN Sumbar	3.479	16,9%
Total Revenue	15.256.322.662	
Total Rupiah Kamar	6.493.604.059	
Rupiah Sumbar	1.456.090.053	
Persentase thp Total Revenue	9,5%	
Persentase thp Total Revenue Kamar	22,4%	

Produksi kamar terjual pada 2024 sebanyak 20.568 kamar, juga merupakan kontribusi dari beberapa golongan tamu, dengan rincian sebagai berikut :

SEGMENT	KAMAR TERJUAL	%	HARGA RATA-RATA KAMAR	PENDAPATAN
FIT / Walk In	2.705	13,2%	359.117	971.411.640
Corporate	4.241	20,6%	284.904	1.208.276.858
Government I (non SUMBAR)	1.066	5,2%	419.413	447.094.628
Government II (SUMBAR)	3.479	16,9%	418.537	1.456.090.053
MICE	237	1,2%	212.226	50.297.521
Online Travel Agent	7.712	37,5%	250.542	1.932.177.516
Extra Bed	28	0,1%	320.986	8.987.604
Special Rate	1	0,0%	264.463	264.463
Low Season Package	107	0,5%	271.105	29.008.266
Longstay	-	0,0%	-	-
Travel Agent	992	4,8%	393.141	389.995.510
Other		0,0%	-	-
<b>Total</b>	<b>20.568</b>	<b>100,0%</b>	<b>315.714</b>	<b>6.493.604.059</b>



## Kendala & Masalah Operasional

Didalam perjalanan operasional usaha manajemen juga mengalami beberapa kendala dan masalah yang sedikit banyak membuat operasional terganggu yaitu:

1. Kondisi fisik gedung yang sudah lebih dari 12 tahun membuat beberapa titik memerlukan peremajaan dan juga penggantian untuk tetap mampu bersaing dengan hotel kompetitor.
  - Karpet ruang rapat Sago & Pagaruyung serta koridor perlu penggantian (5 Koridor sudah dilakukan penggantian karpet dan pengecatan dinding)
  - Linen kamar & FB sudah kusam (sudah dilakukan bertahap)
  - Chinaware & Glassware
  - 87 kamar yang perlu peremajaan (10 kamar sudah dilakukan pengelupasan wallpaper dan pengecatan)
  - Perbaikan area kitchen
  - Mekanikal elektrik
2. Persaingan hotel kompetitor khususnya terkait harga
3. Kondisi casflow yang tidak stabil akibat kewajiban yang terus menumpuk
4. Brand Image Gedung Balairung masih banyak yang mengira gedung perkantoran
5. Area parkir yang terbatas
6. Standarisasi pelayanan & produk belum standar

## 2. Analisis Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang Hutang

Total liabilitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp 14.162.157.410,- terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar 10.739.911.613,- dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 3.422.245.797,-.

Keterangan	2024	2023
Rasio sekarang		
Total Liabilitas	14.162.157.410	14.275.215.555
Total Aktiva	164.597.876.950	166.604.475.846
Rasio total aset dengan total liabilitas	8,6%	8,6%

### Piutang

Saldo Piutang Usaha per 31 Desember 2024 sebesar Rp 44.129.535 dengan jangka waktu penagihan 1,5 hari. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 maka terlihat sebagai berikut:

Keterangan	2024	2023
Pendapatan	15.256.322.622	15.037.969.060
Piutang Usaha	44.129.535	88.415.987
Rata-rata Piutang Usaha	66.272.761	209.923.012
Perputaran Piutang	230 kali	72 kali
Jangka Waktu Pengutipan Piutang (hari)	1,5	5,1

### 3. Belanja Modal

Pada tahun 2024 ini manajemen tetap berupaya melakukan perbaikan dengan skala prioritas agar tetap mampu bersaing dengan hotel-hotel baru yang lain. Dengan perbaikan tersebut diharapkan juga mampu menarik pelanggan baru. Beberapa prioritas pekerjaan antara lain:

#### a. Penambahan Aset

1. Pengadaan AC standing 3 PK 7 unit untuk lobby, koridor ballroom
2. Pengadaan 1 unit dishwashing mashine untuk percepatan cuci kitchen
3. Pengadaan 1 unit ice cube machine 1 unit untuk kitvhen
4. Pengadaan 12 pasang meja kursi kantin, ruang fitness serta kadai

5. Pengadaan 1 unit salad bar untuk restuarant
  6. Pengadaan 4 unit AC 1,5 PK untuk kamar
  7. Pengadaan 2 projector Epson EBX 500, 1 unit ruang meeting
  8. Pekerjaan perbaikan AVR genset Stamford SX 440 Geno 660 kva
  9. Pengadaan 6 unit dispenser untuk program go green di koridor kamar
  10. Pengadaan 2 unit CPU untu server
  11. Pengadaan 1 Tablet Huawei & 1 HP Infinix untuk operasional
  12. Pengadaan 4 unit Kamera CCTV 16 Inch 8 MP Dan 1 unit DVR
  13. Pengadaan 4 unit HT untuk komunikasi lapangan
  14. Pengadaan 1 unit encoder vincard (pembuat kartu akses kamar)
  15. Pengadaan 1 unit rak mini library, beberapa lukisan untuk ornament koridor kamr
  16. Pekerjaan penggantian sparepart dan perbaikan pompa trans
  17. Pekerjaan Penggantian pipa induk rise (springkler)
- b. Pemeliharaan & Pemeliharaan sebesar
1. Pekerjaan perbaikan flexible solar
  2. Pekerjaan perbaikan dinding ACP
  3. Pekerjaan perbaikan rooftank yang korosi
  4. Pekerjaan firestop gedung
  5. Pekerjaan perbaikan kaca & engsel 11 lanatai
  6. Pekerjaan penggantian pintu akses outdoor AC sebanyak 51 kamar
  7. Pekerjaan penggantian header Boiler pipa air supplay & Header instalasi return
  8. penggantian karpet koridor lt 7 dan 11
  9. Penggantian lantai WPC di ruang kadai
  10. Pekerjaan penggantian karpet koridor serta pengecatan 2 lantai koridor

### 11. Sertiikasi K3

Realisasi belanja modal tersebut tertera dalam Laporan Arus Kas (Aset dan Pemeliharaan) di bagian Aktivitas Investasi dimana belanja modal Dan perbaikan pada tahun 2024 sebesar Rp 1.122.731.047 lebih besar dibanding belanja modal tahun 2023 sebesar Rp 1.012.437.271,-.

## 4. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang mempunyai peran penting dalam mendukung proses penghasilan sewa kamar dan ruang rapat/paket meeting. Fasilitas penunjang yang dimiliki merupakan fasilitas minimal untuk layanan hotel bintang 3. Setiap tahun perawatan dan penambahan selalu dilakukan sebagai bagian dan upaya menunjang peningkatan penghasilan. Berikut seluruh fasilitas penunjang yang dimiliki perusahaan dalam menunjang bisnis utama perusahaan.

FASILITAS	LOKASI	JUMLAH	KAPASITAS	KETERANGAN
Ruang Rapat Bersama PEMDA	lobby	1	8	BM 2014
Restoran	lobby	1	50	BM 2012
Kadai	lobby	1	32	BM 2012
Smooking Area	lobby	1	12	BM 2014
VIP Room	lobby	2	15	BM 2012
Masjid	Lt 3	1	60	BM 2012
Parkir Mobil	B 1-3	1	34	BM 2012
Parkir Motor	B 3	1	65	BM 2012
Smoking Area	Lt 2 & 3	2	14	BM 2013
Spa Muslimah	Lt 5	1	5	BM 2023

## Kamar

Sarana produksi utama dalam usaha perhotelan adalah kamar dan ruang rapat. Tidak ada perubahan yang signifikan dari sejak berdiri. Jumlah kamar 92 unit dan

8 ruang meeting yang dapat dijual ke pelanggan. Pemeliharaan dan perawatan menjadi hal utama dalam menjaga kualitas sarana hotel.

Tahun ini perseroan melakukan penyederhanaan type kamar, hal ini untuk mengakomodir kebijakan single price kamar suite agar jumlah kamar suite lebih banyak dari yang sebelumnya hanya 4 kamar menjadi 9 kamar. Type kamar yang perusahaan miliki saat ini sebagai berikut :

Room Rate	Luas Kamar m2	Jumlah Kamar
Superior	34	71
Deluxe	42	11
Suite	52-,99	9
Royal Suite	150	1

### Ruang Meeting

Pada akhir tahun 2024 perusahaan sedang melakukan pengecatan dinding luar ruang meeting lt 2, 3 dan 12 dan penggantian wallpaper lt 2. Berikut Ruang Meeting yang tersedia di hotel sebagai berikut :

No	Nama Ruangan	Letak	Round Table	Class Room	U Shape	V Shape	Board Room	Theatre
1	<b>Pagaruyung Ballroom</b>	Lt. 3						
	Ballroom		200	220	140	120	100	300
	Carano 1		60	60	40	30	30	100
	Carano 2		60	60	40	30	30	100
	Carano 3		60	60	40	30	30	100
2	<b>Sago Ballroom</b>	Lt.12						
	Ballroom		100	110	70	60	50	150
	Sago 1		40	40	30	25	25	60
	Sago 2		40	40	30	25	25	60
3	<b>Singgalang</b>	Lt. 2						
	Gabungan		50	60	40	35	30	80
	Singgalang 1		16	12	15	-	16	20
	Singgalang 2		16	12	15	-	16	20
	Singgalang 3		16	12	15	-	16	20
4	<b>Merapi 1</b>		-	-	-	-	12	-
5	<b>Merapi 1</b>		-	-	-	-	12	-
6	<b>Business Centre</b>		-	-	-	-	6	-
7	<b>Ruang Deranasda</b>	ex					12	
8	<b>Rancak Room</b>	Lt.5		25	20	-		

### C. PENCAPAIAN TERHADAP RKAP 2024

Tahun 2024 pencapaian kinerja PT BCS secara umum cukup baik. Dari sisi pendapatan usaha hotel, perusahaan mampu mencapai pendapatan operasional sebesar Rp. 15,2 milyar atau tercapai 84% dari target RKAP 2024 sebesar Rp. 18,1 milyar. Laba (rugi) usaha sebelum penyusutan dan pajak tangguhan sebesar Rp.1,5 Milyar mencapai 44% dari target RKAP 2024 sebesar Rp. 3,5 M

Rincian capaian laporan laba rugi 2024 terhadap RKAP 2024 tercermin pada table berikut :

URAIAN	2024 (audited)	2023 (audited)	2024 RKAP	Variance % 2023	Pencapaian to RKAP %
<b>Statistik</b>					
- Jumlah Kamar	92	92	92	0,0%	100%
- Kamar Tersedia	33.672	33.580	33.672	0,3%	100%
- Kamar Terjual	20.568	18.400	21.470	11,8%	96%
- Tingkat Hunian (%)	61%	54,79%	63,8%	11,5%	96%
- Jumlah Tamu (Menginap)	34.944	31.246	36.499	11,8%	96%
- Rata-rata Harga Kamar	315.714	303.580	316.284	4,0%	100%
<b>Pendapatan</b>					
- Kamar	6.493.604.059	5.585.867.557	6.790.625.000	16,3%	96%
- Makanan & Minuman	7.286.688.958	7.160.862.864	9.906.972.107	1,8%	74%
- Sewa Ruang Perkantoran	1.419.660.000	1.586.041.818	1.407.061.300	-10,5%	101%
- Lain-lain	56.369.645	705.196.821	94.700.000	-92,0%	60%
<b>JUMLAH</b>	<b>15.256.322.662</b>	<b>15.037.969.060</b>	<b>18.199.358.407</b>	<b>1,5%</b>	<b>84%</b>
<b>Biaya</b>					
Biaya Langsung	5.950.957.367	5.952.222.834	6.308.362.966	0,0%	94%
Biaya-biaya Tidak Langsung	5.216.487.554	5.812.365.467	5.722.725.138	-10,3%	91%
<b>Gross Operating Profit (GOP)</b>	<b>4.088.877.741</b>	<b>3.273.380.759</b>	<b>6.168.270.303</b>	<b>25%</b>	<b>66%</b>
<b>%</b>	<b>27%</b>	<b>22%</b>	<b>34%</b>		
Beban Umum Perusahaan	2.550.650.787	2.931.781.353	2.656.305.000	-13,0%	110%
<b>Laba Usaha Sebelum Penyusutan, amortisasi &amp; Pajak Tanggungan</b>	<b>1.538.226.954</b>	<b>341.599.406</b>	<b>3.511.965.303</b>	<b>350%</b>	<b>44%</b>
Beban Penyusutan	3.426.908.162	3.853.427.282	3.410.878.271	-11,1%	100%
Pajak Tanggungan	4.859.742	15.736.373		-69,1%	#DIV/0!
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>(1.893.540.950)</b>	<b>(3.527.564.251)</b>	<b>101.087.032</b>	<b>-46%</b>	<b>-1873%</b>

#### D. RINGKASAN RKAP 2025

Pada tanggal 26 September 2024, Manajemen PT.BCS telah menindaklanjuti salah satu keputusan RUPSLB yang tertuang pada Akta Notaris Catur Virgo, SH No. 15 tanggal 14 Agustus 2024 yakni PT BCS telah melakukan penandatanganan Kerjasama Operasi dengan PT. Metropolitand Golden Management (Horison Group) dengan nomor 241/BCS/PKSM/IX/2024 dan nomor 010/PKS-OPS/Balairung-MGM/IX/2024, dimana kerjasama tersebut akan

berlangsung selama 10 tahun mulai 1 Januari 2025 s.d 31 Desember 2034 dan disertai Investasi oleh Horison Group sebesar 10 Milyar.

Manajemen berharap kerjasama tersebut dapat :

- a. Meralisasikan rencana dan target perusahaan dalam melakukan investasi berupa renovasi produk dan fasilitas yang selama ini terkendala terkait dana : kamar, ruang rapat, mekanikal elektrikal secara menyeluruh juga fasilitas lainnya yang selama ini selama kurang lebih 12 tahun minim tersentuh perbaikan sehingga nantinya produk akan lebih fresh Dan mampu bersaing.
- b. Meningkatkan branding "**Horison Balairung Jakarta**" antara pengelola dan balairung yakni dengan mengkolaborasikan branding balairung yang kuat akan minang dan juga horison dengan jaringan hotelnya.
- c. Peningkatan pelayanan yang maksimal dengan sesuai standar pelayanan hotel berbintang 4 atau setara
- d. Merealisasikan program efisiensi di lingkup korporat dengan efisiensi jumlah SDM
- e. Meningkatkan kinerja pendapatan sehingga otomatis dapat meningkatkan sharing pendapatan yang lebih terukur dan terencana
- f. Mengatur dan menjamin cashflow dan biaya secara mendekati realistis dan terukur
- g. Memberikan Pendapatan Asli Daerah baik berupa Kontribusi lainnya atau Dividen sebagai target utama

Manajemen menargetkan sharing pendapatan pada tahun 2025 sebesar Rp. 2.910.107.685. Proyeksi pendapatan tahun 2025 tentu tidak dapat di bandingkan dengan tahun 2024 yang masih dikelola secara mandiri sedangkan tahun 2025 menggunakan system bagi hasil.

Dalam menunjang proyeksi pendapatan tahun 2025, manajemen masih berkolaborasi dengan manajemen horison agar program-program peningkatan pendapatan yang berkontribusi positif untuk tetap dapat diadopsi yakni :

#### A. Program Peningkatan Pendapatan

1. Optimalisasi promosi paket akad nikah bekerjasama dengan Wedding Organizer minang.
2. Bekerjasama dengan lembaga pelatihan terkait penyediaan ruang meeting
3. Melakukan kolaborasi promosi reguler berupa makanan dan minuman dan juga kerjasama promosi influencer dan youtuber untuk merview kamar, makanan serta fasilitas yang ada di Hotel Balairung
4. Tetap mengoptimalkan captive market ASN, dengan melakukan sales visit ke beberapa Kabupaten Kota di Sumatera Barat. Agenda ini dimaksudnya selain memperkuat captive market sumbar juga untuk meminta dukungan agar memanfaatkan Hotel Balairung sebagai tempat akomodasi saat melakukan perjalanan dinas ke Jakarta
5. Promosi melalui media online instagram, Gofood, Grab Food, Shopee Food, Traveloka serta surat kabar online

#### B. Program Efisiensi

Dalam upaya memberikan pelayanan optimal manajemen juga tetap melakukan upaya efisiensi manajemen terus melakukan upaya-upaya efisiensi secara regular diantaranya :

1. Program penyesuaian terhadap pegawai/ reorganisasi yakni dengan melakukan pengurangan staf di lingkup korporat

2. Pengalihan pegawai kontrak dan harian dari PT BCS ke Horison
3. Penggantian system / aplikasi keuangan dengan yang lebih terjangkau
4. Pembayaran Pajak Bumi & Bangunan dengan lebih awal untuk mendapatkan diskon 15-20%
5. Penyesuaian fasilitas pengurus yang dirasa perlu

### C. Program Pengawasan

1. Manajemen tetap melakukan pengawan terhadap :
  - Proses renovasi kamar dan fasilitas lainnya
  - Pelayanan terhadap tamu khususnys VIP
  - Pemeliharaan terhadap asset
  - Makanan khususnys terkait halal dan minang
  - Operasional hotel
2. Manajemen berkolaborasi dengan BPKP terkait tata kelola perusahaan yang baik

### D. Program Pengembangan Bisnis

Manajemen saat ini cukup serius untuk melakukan peninjauan pengembangan usaha di tahun 2025, karena pengelolaan hotel sudah diserahkan ke manajemen Horison. Dalam menunjang kinerja pendapatan yang saat ini ditopang oleh sharing pendapatan dan juga sewa ruangan pada tahun 2025, sesuai dengan Rencana Bisnis perusahaan manajemen melakukan beberapa peninjauan pengembangan usaha diluar usaha inti yakni:

1. **Catering**, pengembangan catering sebetulnya sudah berjalan lama namun manajemen belum sepenuhnya menggarap pasar catering karena persaingan dengan vendor catering dari luar yang cukup kompetitif.

2. **Glamping**, kegiatan berkemah dengan fasilitas yang mewah, seperti hotel berbintang. Glamping merupakan gabungan dari kata "glamor" dan "berkemah". Saat ini glamping menjadi tren yang sedang berkembang pesat, Glamping menawarkan pengalaman berkemah yang menyenangkan dan menenangkan

- Glamping memungkinkan wisatawan untuk mengisi ulang tenaga tanpa harus repot mengemas dan membongkar peralatan berkemah
- Glamping memberikan lingkungan yang tenang dan pemandangan yang indah
- Glamping memungkinkan wisatawan untuk terhubung kembali dengan alam
- Glamping mendukung pariwisata berkelanjutan
- Tidak memerlukan modal yang terlalu besar

Beberapa glamping yang saat ini mempunyai nama cukup besar yakni, Rancabali Glamping & resort, The Highland Park Resort, Glamping Songgolangit, Glamping De Loano, Bali Beach Glamping, Glamping Ciwidey Argapuri, Wonderful Citamiang by Anrha, Sang Giri Mountain Glamping

3. **Café & Cofee Shop**, tren café saat ini sangat meningkat dengan pesat, banyak pelanggan yang menggunakan café untuk melepas lelah setelah beraktivitas dengan suasana santai dan tidak resmi. Café biasanya menghadirkan makanan dan minuman ringan dan terdapat hiburan seperti live music untuk pengunjung yang dating.

Tentu pengembangan bisnis ini memerlukan riset dan kajian baik dari keuangan dan juga aspek teknis lainnya sehingga tahun 2025 akan dijadikan sebagai

tahun untuk melakukan riset Dan kajian untuk dapat diputuskan di tahun 2026 dst.

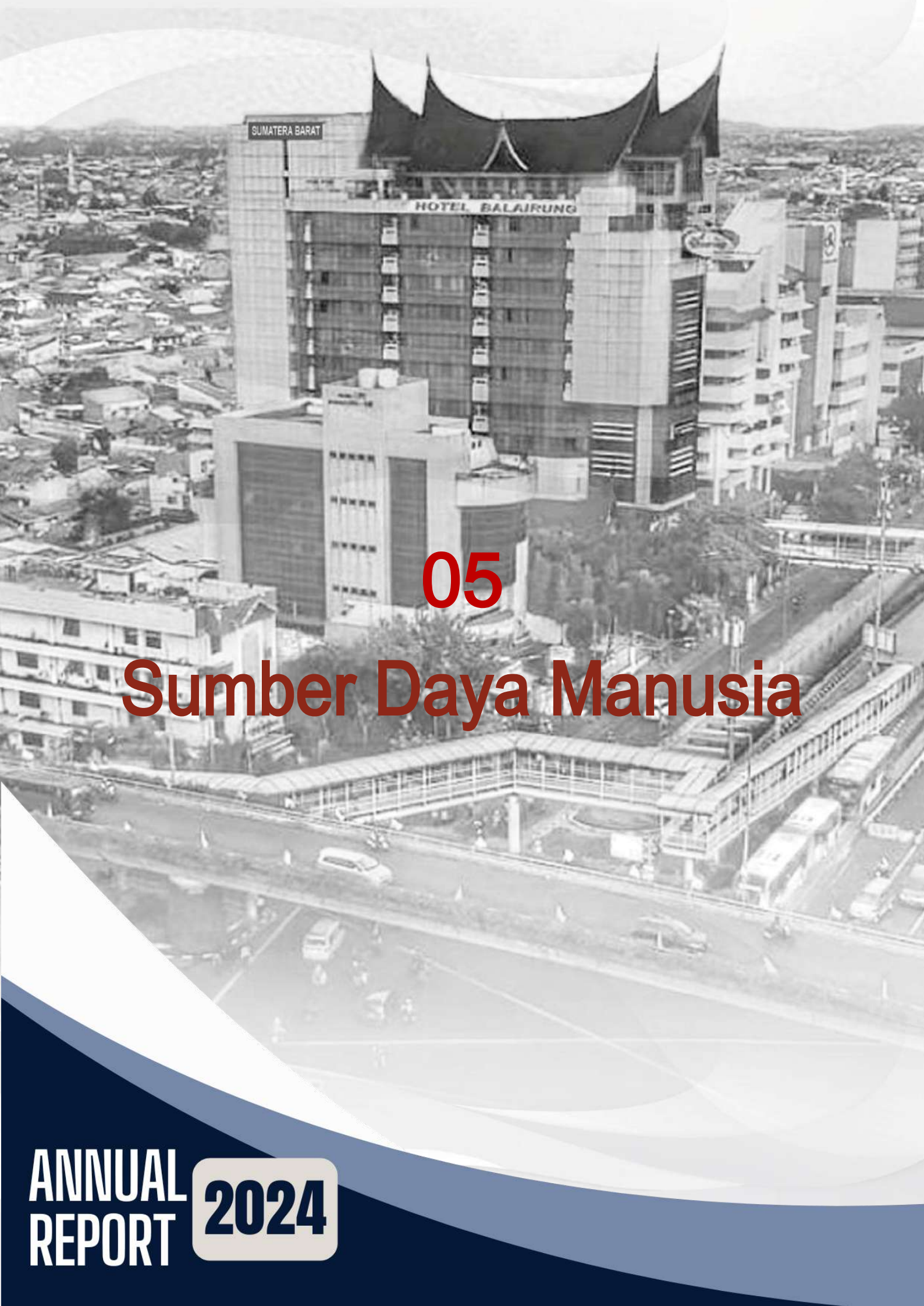
URAIAN	2024 Realisasi	2025 RKAP	Variance % RKAP 2024
<b>Statistik</b>			
- Jumlah Kamar	92	-	-100,0%
- Kamar Tersedia	33.672	-	-100,0%
- Kamar Terjual	20.568	-	-100,0%
- Tingkat Hunian (%)	61%	-	-100,0%
- Jumlah Tamu (Menginap)	34.944	-	-100,0%
- Rata-rata Harga Kamar	315.714	-	-100,0%
<b>Pendapatan</b>			
- Kamar	6.493.604.059	-	-100,0%
- Makanan & Minuman	7.286.688.958	-	-100,0%
- Sharing Revenue	-	1.466.447.685	
- Sewa Ruang Perkantoran	1.419.660.000	1.419.660.000	0,0%
- Lain-lain	56.369.645	24.000.000	-57,4%
<b>JUMLAH</b>	<b>15.256.322.662</b>	<b>2.910.107.685</b>	<b>-80,9%</b>
<b>Biaya</b>			
Biaya Langsung	5.950.957.367	-	-100,0%
Biaya-biaya Tidak Langsung	5.216.487.554	-	-100,0%
<b>Gross Operating Profit (GOP)</b>	<b>4.088.877.741</b>	<b>2.910.107.685</b>	<b>-28,8%</b>
<b>%</b>	<b>27%</b>	<b>100%</b>	
Beban Umum Perusahaan	2.550.650.787	1.678.178.000	-34,2%
<b>Laba Usaha Sebelum Penyusutan, amortisasi &amp; Pajak Tangguhan</b>	<b>1.538.226.954</b>	<b>1.231.929.685</b>	<b>-19,9%</b>
Beban Penyusutan	3.426.908.162	3.017.357.646	-12,0%
Pajak Tangguhan	4.859.742	-	-100,0%
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>(1.893.540.950)</b>	<b>(1.785.427.961)</b>	<b>-5,7%</b>



# PROGRAM SALES VISIT







05

# Sumber Daya Manusia

ANNUAL  
REPORT

2024



## SUMBER DAYA MANUSIA

Persaingan dalam industri perhotelan, properti dan restoran, yang menawarkan keunggulan jasa umumnya berpusat pada Sumber Daya Manusia (SDM). Bagi entitas usaha yang bergerak pada industri ini, SDM menjadi aset dan investasi penting agar operasional dan usaha dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Meningkatkan kompetensi SDM tentu akan memberikan kemampuan kepada entitas usaha untuk terus memiliki daya saing di tengah persaingan usaha.

Sebagai salah satu pelaku usaha di industri tersebut, Perusahaan mengupayakan peningkatan kompetensi SDM secara bertahap, sekaligus menciptakan kondisi kenyamanan kerja bagi karyawan. Perseroan melakukan pengelolaan kompetensi SDM yang diawali dengan perekrutan SDM yang memiliki potensi pengembangan kapasitas di masa depan. Faktor pelatihan dan kesempatan untuk mengembangkan karir di Perseroan dan entitas anak juga menjadi langkah strategis dalam menumbuhkan potensi setiap SDM yang berkomitmen untuk berkarir di kelompok usaha dari Perseroan. Elemen lain yang tak kalah penting adalah pemenuhan kewajiban Perusahaan terhadap karyawan serta pembentukan lingkungan kerja yang kondusif.

Dalam pengembangan kompetensi karyawan, Perusahaan memperhatikan pola pelatihan untuk menambah keterampilan dan pengetahuan di bidangnya masing-masing. Dan dengan menerapkan program suksesi serta rotasi pekerjaan, karyawan diharapkan memperoleh pengalaman beragam di unit usaha lainnya dan memiliki gambaran jenjang karir yang jelas. Pola pengelolaan ini diharapkan dapat menciptakan SDM yang berkompetensi, dapat memberikan kinerja optimal serta peningkatan mutu hasil kerja yang berkesinambungan.

Dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan komunikatif serta adanya Perencanaan Regenerasi di semua posisi maka akan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam bekerja. Selain memberikan pelatihan,

Perusahaan juga bekerja sama dengan Akademi Pariwisata, Universitas serta SMK yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Hotel. Dengan mengikuti PKL ini diharapkan ketika lulus siswa langsung siap kerja.

Perseroan juga telah menetapkan strategi peninjauan berkala terhadap kompensasi dan manfaat yang diterima oleh karyawan berdasarkan tingkat penyesuaian kebutuhan hidup, perbandingan pada industri sejenis, regulasi Pemerintah, dan kemampuan Perseroan. Perseroan juga sangat menjaga keselamatan karyawan yang dilakukan dengan menyediakan pelayanan dan perlindungan kesehatan yang memadai sesuai dengan regulasi Pemerintah. Pedoman terhadap pemeliharaan kesehatan dan perlindungan kerja di area operasional Perseroan juga telah ditetapkan dan selalu dijalankan dengan baik oleh seluruh karyawan sesuai dengan standar operasi yang berlaku.

#### Jumlah dan Komposisi SDM Perseroan

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 61 karyawan, turun dibandingkan tahun 2023, dimana tahun 2023 Perseroan memiliki 77 karyawan. Komposisi karyawan berdasarkan tingkat jabatan, latar belakang pendidikan, status karyawan, usia dan jenis kelamin dapat dilihat di bawah ini.

#### Komposisi Berdasarkan tingkat Jabatan

Jabatan	2024	2023
Corporate	3	6
<b>Operasional</b>		
Manager / Head of Departement	7	7
Asst Manager	1	3
Supervisor	6	11
Staff	23	19
Daily Worker per 31 Desember	21	31
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>77</b>

Dari jumlah karyawan diatas sebanyak 21 karyawan harian pada 2024 dan 31 karyawan harian pada 2023

### Komposisi Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	2024	2023
S-2	-	1
S-1	10	11
D-4	1	1
D-3	8	8
D-2	-	-
D-1	2	2
SMA	40	54
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>77</b>

### Komposisi Berdasarkan Jenis kelamin

Pendidikan	2024	2023
Laki-laki	46	59
Perempuan	15	18
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>77</b>

### Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Dalam pengelolaan kompetensi SDM, Perseroan memberikan pelatihan *skill*/teknis dan pelatihan manajerial yang sesuai dengan kompetensi, kualifikasi dan bidang tugas dari masing-masing karyawan. Beberapa pelatihan penting yang diberikan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Program training terkait Fire Drill untuk seluruh karyawan .
2. Program training Greeting & Grooming untuk seluruh karyawan
3. Program Hotel Tour bersama Siswa/i training dari berbagai SMK di Jakarta

4. Program sertifikasi profesi oleh departemen Housekeeping & FB bekerjasama dengan LSP Mutu Wisata & Badan Nasional Sertifikasi Profesi
5. Sosialisasi bimbingan teknis oleh Suku Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Jakarta Timur terkait Wisata Ramah Muslim
6. Kegiatan sosialisasi Disnakertrans DKI Jakarta terkait UU Ketenagakerjaan



Untuk keterampilan teknis, pelatihan diberikan dalam rangka memperkuat pengetahuan terhadap produk dan layanan yang diberikan Perseroan dan entitas anak kepada pelanggan. Bentuk pelatihan ini erat kaitannya dengan pengetahuan produk Perusahaan yang berhubungan dengan industri properti, perhotelan dan restoran yang sangat memperhatikan aspek pelayanan atau servis yang berkualitas. Selain pelatihan mengenai pengetahuan produk dan servis, pelatihan yang diberikan mencakup tingkah laku atau *Attitude*, kepemimpinan, Etika Kantor, pengetahuan mengenai konstruksi, sistem keamanan dan pengamanan.

Pelatihan tersebut juga dalam rangka menyiapkan suksesor atau *second layer* yang berpotensi untuk dapat menjadi Kepala Divisi. Kriteria persiapan atas potensi-potensi tersebut didasari pada kompetensi, kinerja, pemahaman, serta penerimaan karyawan tersebut terhadap kultur dan budaya Organisasi.

### **Pemenuhan Hak Karyawan**

Pemenuhan hak karyawan diberikan melalui gaji dan tunjangan dengan perhitungan sesuai dengan pemenuhan kewajiban dari setiap karyawan serta *service charge* untuk karyawan hotel yang diterima dari tamu hotel. Perseroan memegang teguh kesetaraan antara hak dan kewajiban dari Perseroan dan karyawan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Kebijakan dan Prosedur (*Policy & Procedures*) sebagai panduan standar bagi setiap karyawan dalam menjalankan tugasnya. Di samping itu, Perseroan juga memberikan fasilitas lainnya seperti program perlindungan kesehatan melalui program asuransi BPJS. Program tersebut diharapkan dapat memberikan perlindungan kesehatan yang optimal kepada karyawan, yang dapat mendorong produktivitas yang tinggi bagi Perseroan. Perseroan juga bekerjasama dengan Klinik kesehatan termasuk dokter umum yang lokasinya di area sekitar hotel. Perseroan dan entitas anak juga memperhatikan hak karyawan yang memasuki usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan

### **Kesetaraan Kesempatan Kerja**

Perseroan memiliki sistem penilaian dan promosi yang terus-menerus ditinjau setiap tahunnya. Kepada seluruh karyawan, Perseroan memberikan formulir penilaian untuk diisi, dimana Kepala departemen akan melakukan kajian atas hasil kinerja setiap karyawan sebagai dasar untuk mengajukan promosi. Beberapa kriteria yang termasuk dalam penilaian tersebut adalah:

1. Penilaian kinerja berdasarkan tugas dan tanggung jawab pekerjaan
2. Tingkah laku
3. Pemahaman akan kinerja Perseroan

Di samping itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memberikan masukan terkait karir yang diinginkan atau pelatihan yang diperlukan untuk menunjang karir karyawan ke jenjang berikutnya. Masukan ini menjadi sesuatu yang berharga, dimana keinginan setiap karyawan untuk berkembang akan menjadi landasan yang baik bagi Perseroan dalam mengarahkan minat ke dalam kebutuhan organisasi Perseroan

GENERAL MANAGER & HEAD OF DEPARTEMENT



## Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Selama periode tahun 2024, manajemen telah melakukan berbagai kegiatan social yang langsung berdampak pada lingkungan masyarakat sekitar maupun karyawan internal sendiri. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain

1. Penyerahan Bantuan paket makanan untuk untuk korban Banjir bandang di Agam
2. Penyerahan Bantuan paket makanan untuk untuk korban Banjir bandang di Pesisir selatan
3. Pemberian bantuan makanan & minuman Masjid di area hotel Masjid Al-Nikmah & alfurqon
4. Penyerahan (satu) ekor kambing ke Masjid An Ni'mah dalam memperingati Hari Raya Idul Adha 1445 H
5. Pemberian bantuan makanan sebanyak setiap jumat pcs sebagai Jumat Berkah ke Masjid An Ni'mah
6. Pemberian bantuan makanan untuk rumah zakat
7. Pemberan santunan dana dan makanan untuk anak yatim Rumah Yatim area sekitar Hotel Balairung pada momen Tarhib Ramadhan 1445 H

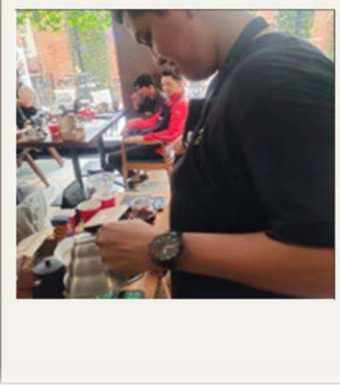
## Kegiatan karyawan

kegiatan karyawan merupakan hal yang penting guna mempererat hubungan antara atasan dan bawahan, sehingga setelah kembali bekerja karyawan menjadi lebih fresh daln menjalankan pekerjaannya. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah

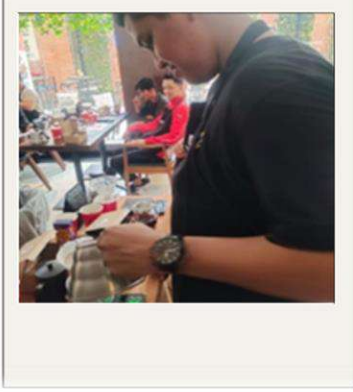
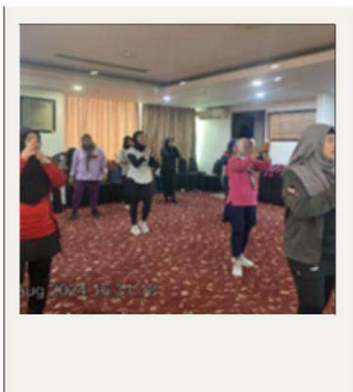
1. Kunjungan ke sekolah-sekolah (SMK Krisanti, SMK Jayawisata, SMK Paramita, Akpindo)
2. Penandatanganan kerjasama Hotel Balairung dengan Aindo Hospitality (6-2-2024 dan SMK Bina Nusa Mandiri)
3. Melakukan MOU sekaligus kunjungan dan Interview siswa SMKN 70 yang akan PKL di Hotel Balairung

4. Kegiatan Training HRD mengenai Grooming, Greeting, Service Excellent
5. Kegiatan hotel tour untuk siswa training
6. Kegiatan pengajian rutin bulanan bersama Ustad matahari
7. Kegiatan sertifikasi karyawan bagian food & beverages & housekeeping Hotel Balairung oleh LSP Mutu Wisata
8. Kegiatan rutin olahraga untuk karyawan/ti
9. Kegiatan training barista oleh Maxx coffee ke staf bagian food & beverages
10. Sosialisasi prosedur penggunaan fasilitas BPJS kesehatan di Klinik/ rumah sakit tim BPJS Kesehatan sebagai upaya
11. Kegiatan job fair di UIN serang untuk menyerap database calon siswa training ataupun karyawan/ti
12. Kegiatan memeriahkan acara 17 an dalam rangka memperingati HUT RI ke 78
13. Kegiatan pelatihan fire drill teori dan praktek oleh chief engineer sebagai upaya preventif agar seluruh staf yang ada di hotel balairung paham terkait prosedur penggunaan Apar
14. General Staff Meeting sekaligus perkenalan dengan MGM (Horison Group), karakter building

# KEGIATAN KARYAWAN



# KEGIATAN KARYAWAN



# CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





06

Tata Kelola

Perusahaan

ANNUAL  
REPORT

2024

## A. PRINSIP DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan PT Balairung Citrajaya Sumbar (Perseroda) adalah:

### 1. Transparansi (*Transparency*)

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

### 2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung-jawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

### 3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

### 4. Kemandirian (*Independency*)

Suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara professional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

### 5. Kewajaran (*Fairness*)

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul.

Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT Balairung Citrajaya Sumbar (Perseroda) bertujuan untuk :

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil

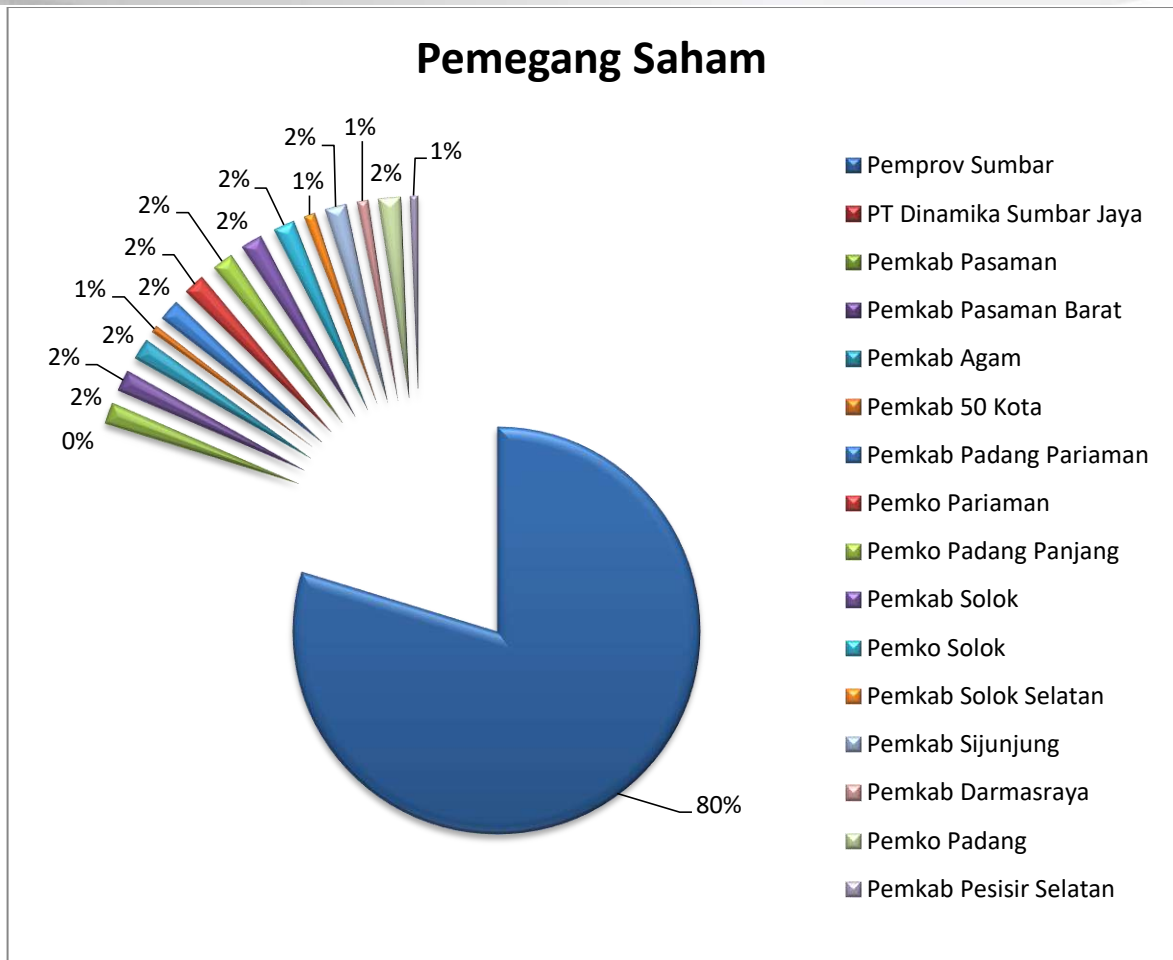
- agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan organ Perusahaan.
  3. Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku-kepentingan (*stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
  4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian daerah dan nasional.
  5. Membantu menciptakan iklim investasi daerah dan nasional.

Keberhasilan BUMD secara umum dan PT Balairung Citrajaya Sumbar (Perseroda) pada khususnya dalam menerapkan *Good Corporate Governance* bukan pada tersedianya piranti-piranti dari *Corporate Governance*, seperti *Code of Corporate Governance* ini, *Internal Audit Charter*, *Code of Conduct*, dan lain sebagainya, melainkan terletak kepada komitmen dari pimpinan tertinggi Perusahaan yang diikuti oleh seluruh staf dan karyawan serta didukung oleh Dewan Komisaris.

## B. STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Pemegang saham

Anggaran Dasar perusahaan mengatur hubungan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan sebagai rapat tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis. RUPS merupakan wadah perlindungan dan perlakuan kesetaraan bagi seluruh pemegang saham, baik pengendali / minoritas dapat menyalurkan haknya untuk menciptakan nilai optimal bagi perusahaan. Hingga 31 Desember 2024, pemegang saham perusahaan adalah :



### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS terdiri dari 2 (dua) yaitu :

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun.
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Wewenang RUPS antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut :

1. Menyetujui laporan keuangan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
2. Memutuskan penggunaan laba perusahaan

3. Menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar
4. Mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
5. Menetapkan gaji dan tunjangan Direksi serta honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

### Penyelenggaraan RUPS pada tahun 2024

Pada tahun 2024, perusahaan menyelenggarakan 2 kali RUPS yakni

- 1) 1 kali RUPS Tahunan yang diadakan di Jakarta tanggal 1 Maret 2024. Risalah rapat telah diaktakan oleh Notaris Catur Virgo SH dengan akta Notaris No 1 tanggal 1 Maret 2024 dan ;
- 2) 1 kali RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 14 Agustus 2024 dengan agenda Penetapan Pengurus periode 2024 s.d 2028 Dan tindaklanjut kerjasama dengan pihak ketiga pasca penetapan penetapan Pemenang. Risalah rapat telah diaktakan oleh Notaris Catur Virgo SH dengan akta Notaris No 15 tanggal 14 Agustus 2024.

PT.Balairung Citrajaya Sumbar mempunyai tanggung jawab kepada pemegang saham. Melalui kepatuhan kepada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar, perusahaan menjalankan perannya untuk menjaga kepercayaan pemegang saham.

Karyawan dan pengurus perusahaan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik adalah hal yang sangat penting untuk membangun kepercayaan pasar, melindungi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan meningkatkan nilai tambah perusahaan. Nilai-nilai yang ditanamkan saat pendiri perusahaan untuk menjadikan PT. Balairung Citrajaya Sumbar sebagai perusahaan dengan “adat

basandi syarak, syarak basandi kitabullah” tidak hanya pada label, tetapi juga dilaksanakan dalam pengelolaan operasional hotel.

Berikut ini adalah perangkat-perangkat PT. Balairung Citrajaya Sumbar dalam melaksanakan tatakelola perusahaan yang baik dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan:

### 1) Dewan Komisaris

#### a) Uraian pelaksanaan tugas dewan komisaris;

Secara umum komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Selain itu Komisaris juga memberikan persetujuan atas tindakan tertentu Direksi sebagaimana yang diatur dalam anggaran dasar perseroan. Juga memonitor kemajuan dan hasil kebijakan program dan keputusan yang dibuat oleh Dewan Komisaris atau RUPS.

Melakukan pertemuan bulanan dengan Direksi untuk membahas dan meminta penjelasan atas strategi, kebijakan, proyeksi dan tindakan yang diambil Direksi khususnya yang berdampak pada bisnis, reputasi perusahaan dan para pemimpinnya.

Melakukan komunikasi rutin dengan Direksi untuk membahas informasi-informasi penting terkait upaya peningkatan efisiensi operasional perusahaan, kondisi keuangan dan usaha penjualan.

Komisaris berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan Direksi.

- b) Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris;

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2024 telah memutuskan menetapkan kepada masing – masing anggota Direksi dan Komisaris jumlah gaji serta tunjangan lainnya yang dituangkan dalam Akta RUPS No 1 tanggal 1 Maret 2024.

- c) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris;

Rapat Komisaris dilakukan paling sedikit 1 kali dalam sebulan dan dihadiri oleh komisaris. Pada tahun 2023, Komisaris melaksanakan rapat manajemen sebanyak 14 kali yang mana pembahasan pada rapat tersebut telah dituangkan didalam notulen rapat.

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Pertemuan	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran
1	Ria Wijayanty	Komisaris	14	14	100%

\*1 x rapat melalui WA Call

## 2) Direksi, mencakup antara lain;

- a) Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab direksi;

### Direktur

Secara umum tugas dan tanggung jawab kepada Direktur

1. Bertanggung jawab atas semua kebijakan strategis dan operasional sehari-hari.
2. Memimpin dan mengendalikan semua kegiatan perusahaan dengan menetapkan arah, tujuan, strategi atas kontrol kerja yang sinergis antar departemen keuangan, operasional serta pengembangan bisnis
3. Menyusun dan menyampaikan Rencana Bisnis Perusahaan (RJPP) 5 (lima) tahunan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP)

tahunan kepada Komisaris dengan tembusan kepada Kepala Biro Perekonomian Setda Provinsi Sumatera Barat untuk mendapatkan pengesahan dalam RUPS.

4. Melakukan pembinaan terhadap pegawai perusahaan.
  5. Mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Menyampaikan laporan perkembangan perusahaan dalam bentuk laporan tahunan maupun semesteran kepada Pemegang Saham/Gubernur dalam hal ini kepada Kepala Biro Perekonomian Sekda Provinsi Sumatera Barat.
- b) Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi;
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2024 telah memutuskan menetapkan kepada masing – masing anggota Direksi dan Komisaris jumlah gaji serta tunjangan lainnya yang dituangkan dalam Akta RUPS No 01 Tanggal 1 Maret 2024.
- c) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota direksi;
- Rapat Direksi dilakukan 1 (satu) bulan sekali. Berkenaan dengan jumlah direksi hanya 1, maka rapat manajemen dilakukan dengan Komisaris dan Direksi saja. Pada tahun 2023, Direksi melaksanakan rapat manajemen sebanyak 14 kali yang mana pembahasan pada rapat tersebut telah dituangkan didalam notulen rapat.

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Pertemuan	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran
1.	Buchari Bachter	Direktur	2	1	50%
2.	Oktofrida WP	Direktur	12	12	100

\*1 x rapat melalui WA Call

### 3) Sekretaris perusahaan, mencakup antara lain:

Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan :

Secara umum bertanggung jawab kepada Direksi dan bertugas;

- a. Secara Eksternal menjadi Public Relation dan mewakili Perseroan dalam mengadakan komunikasi dengan pemerintah, investor, pemilik saham dan pihak lainnya termasuk mengurus kepentingan Perseroan sebagai Perusahaan Publik
- b. Secara Internal merencanakan, mempersiapkan dan mengkoordinir semua kegiatan Perseroan secara administrasi termasuk membantu Direksi untuk mempersiapkan Program Kerja jangka pendek maupun jangka panjang serta membuat hasil evaluasi yang secara rutin akan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Membantu Direksi secara administrasi dalam mengadakan koordinasi dengan General Manager berkaitan dengan operasional Perseroan termasuk memonitor hasil kesepakatan yang telah ditetapkan.
- c. Secara khusus bertindak sebagai General Affair Perseroan yang bertugas dalam hal mengkoordinir pemeliharaan kendaraan, pengurusan asuransi, penyediaan fasilitas bagi Direksi dan karyawan dengan jabatan Manager ke atas, pengurusan perizinan dan hal – hal lain yang berhubungan dengan instansi Pemerintah maupun swasta.

## C. PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### 1) Penerapan Audit Internal & Audit Eksternal

#### Fungsi Audit Internal

Manajemen telah menerapkan fungsi audit intern untuk melakukan pengawasan intern perusahaan secara periodik. Pada awal tahun Direktur menugaskan bagian audit internal/ SPI untuk melakukan pengawasan

terhadap operational hotel agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan rencana yang telah ditetapkan. Namun demikian, karena efisiensi Fungsi audit intern telah diterapkan secara efektif pada seluruh aspek dan unsur kegiatan operasional hotel. Dalam melaksanakan fungsinya, Audit Internal melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, tata kelola serta memberikan konsultasi bagi pihak intern perusahaan yang membutuhkan

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berbasis risiko dan melaporkan realisasinya.
- b. Menguji dan mengevaluasi proses manajemen risiko (risk management), pengendalian internal (internal control), dan proses tata kelola (governance) untuk menilai kecukupan dan efektivitasnya.
- c. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa.
- d. Melaksanakan investigasi/pemeriksaan khusus berdasarkan permintaan Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit, unit kerja atau adanya indikasi tertentu.
- e. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut yang telah dilakukan auditee atas rekomendasi hasil audit.
- f. Berperan sebagai konsultan bagi pihak internal Perseroan yang membutuhkan, terutama yang menyangkut ruang lingkup tugas Audit Internal.
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan

## Pelaksanaan Audit 2024

### Fungsi Audit Eksternal

Dalam rangka memenuhi penerapan fungsi Audit Eksternal, manajemen mempertimbangkan hal-hal berikut :

1. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Akuntan Publik yang independen, kompeten, professional, dan obyektif, serta menggunakan kemahiran profesional secara cermat dan seksama (due professional care).
2. Akuntan Publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk melakukan audit sesuai dengan standar profesional, perjanjian kerja, dan ruang lingkup audit
3. Sesuai keputusan RUPS Tahunan, penunjukan Kantor Akuntan Publik dan penentuan biaya dilakukan oleh Dewan Komisaris
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:
  - a. Merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik (partner in-charge) yang terdaftar di Badan Pemeriksa Keuangan
  - b. Tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan pada tahun tersebut sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan.
  - c. Kantor Akuntan Publik Soekamto Adi Syahril & Rekan yang, ditunjuk sebagai auditor Perseroan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.
  - d. Perseroan memberikan kuasa kepada Kantor Akuntan Publik untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit (audit report) disertai dengan Surat Komentar (Management Letter) kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku

Keterangan	2024	2023	2022
Kantor Akuntan Publik	Soekamto Adi Syahril & Rekan	Soekamto Adi Syahril & Rekan	Soekamto Adi Syahril & Rekan
Akuntan Publik	Dr. Syahril Ali, SE, MS.i CPA, CA, CPI	David Wahyudi, SE, Ak, CPA, CA	Dr. Syahril Ali, SE, MS.i CPA, CA

Dalam melaksanakan audit laporan keuangan, Manajemen telah menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Badan Pemeriksa Keuangan. Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP dengan mempertimbangkan aspek-aspek:

- Kapasitas Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk
- Legalitas perjanjian kerja
- Ruang lingkup audit
- Standar profesional akuntan publik, dan
- Komunikasi BPK dengan KAP dimaksud

## 2) Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan termasuk Sistem Pengendalian Intern

Tujuan dari pada manajemen resiko sendiri adalah

### 1. Melacak Sumber-Sumber Risiko

Poin pertama tujuan manajemen risiko adalah guna melakukan mitigasi atau pelacakan sumber-sumber yang berpotensi mengancam produktivitas dan keamanan bisnis. Proses pelacakan ini dapat dilakukan dengan riset dan analisa prosedural dari setiap aktivitas perusahaan, mulai dari proses produksi hingga pengelolaan aset.

### 2. Menyediakan Informasi Risiko Bagi Perusahaan

Tujuan manajemen risiko yang berikutnya adalah menyediakan informasi tentang sumber-sumber potensi risiko di perusahaan. Setelah

melakukan analisa, seorang manajer risiko perlu menyusun laporan risiko berdasarkan data dari proses mitigasi.

### 3. Minimalisasi Kerugian Akibat Terjadinya Risiko

Setelah risiko ditemukan dan dianalisa, maka pihak-pihak yang terkait dengan risiko perlu melakukan upaya agar risiko tidak sampai terjadi dan mengancam keberlangsungan bisnis. Dalam hal ini, manajer risiko bisa membantu para pihak terlibat menemukan solusi penanganan risiko, seperti melenyapkan potensi, meminimalisasi, atau mentransfer risiko ke pihak lain.

### 4. Memberikan Rasa Aman Bagi *Stakeholder*

Tujuan manajemen risiko perusahaan adalah agar *stakeholder* merasa aman dan percaya dengan integritas bisnis. *Stakeholder* di sini bukan sebatas investor saja, tapi juga pekerja, *supplier*, asuransi, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan.

### 5. Menjaga Stabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan

Terakhir, tujuan manajemen risiko adalah agar perusahaan bisa berkembang dengan stabil sesuai target bisnisnya. Dengan adanya proses manajemen risiko, perusahaan bisa melakukan penanganan lebih cepat terhadap sumber-sumber yang mengancam pertumbuhan usaha.

Penerapan Manajemen Risiko mencakup

- Pengawasan aktif Komisaris dan Direksi.
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
- Sistem pengendalian internal

## Risiko-risiko Perusahaan

1. Risiko Program Efisiensi
  - a. Tidak dapat dilakukannya re-organisasi struktur berkenaan dengan benturan tugas tanggung jawab dan kewenangan (rangkap jabatan)
  - b. Tidak disetujuinya pengurangan penghasilan oleh RUPS
2. Risiko Program Pengawasan
  - a. Terjadinya penyimpangan atas isi perjanjian tekait, pengelola operasional yang mencakup pelayanan, produk baik makanan dan minuman halal serta kekhasan Sumatera Barat
  - b. Tidak tercapainya proyeksi pendapatan
3. Risiko Keuangan
  - a. Terdapat investasi yang tinggi untuk penggantian system akuntansi yang baru
  - b. Terdapat biaya yang tak terduga yang tidak terdapat di anggaran
  - c. Jatuh tempo pembayaran kewajiban kepada Pihak ke 3, melakukan negosiasi dan penjadwalan ulang pembayaran
  - a. Piutang tak tertagih, mengevaluasi penerapan SOP penerimaan tamu yang berpotensi terhadap tertundanya pembayaran; Intensifikasi prosedur penagihan
4. Risiko Proyek
  - a. Kesalahan memilih kontraktor, pengawasan pembangunan dilakukan oleh konsultan yang berpengalaman
  - b. Perencanaan tidak sesuai dengan pelaksanaan, adanya proses pengadaan yang sesuai dengan ketentuan
5. Risiko pengembangan Usaha
  - a. perlu investasi yang besar sedangkan anggaran tidak memadai
  - b. Gagal dalam pengelolaan atas pengembangan usaha

- c. Tidak adanya kebijakan (Surat Edaran Gubernur) terkait kewajiban menginap di balairung, MOU tidak bisa optimal

6. Risiko Alami, bencana alam, mengasuransikan gedung

3) Kebijakan Remunerasi Komisaris dan Direksi

- Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi Komisaris dan Direksi per tahun

Jenis Remunerasi & Fasilitas Lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun			
	Komisaris		Direksi	
	Orang	Jutaan Rupiah	Orang	Jutaan Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura	1	Rp.186,2	1	Rp.380
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, purna bakti, dan sebagainya) yang : a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki		Rp.46,2		Rp.174
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>Rp.232,5</b>	<b>1</b>	<b>Rp.554,9</b>

- Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi Komisaris dan Direksi

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *)	Komisaris	Direksi
Di atas Rp 1 miliar	-	-
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar		1
Rp 500 juta ke bawah	1	

\* Remunerasi Komisaris Rp. 232.500.000/th & Direksi Rp. 554.900.000/th

4) Jumlah Penyimpangan Internal

Jumlah penyimpangan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap dengan jumlah lebih dari Rp.10 jt untuk tahun 2024 sesuai dengan tabel sebagai berikut:

Jenis Remunerasi & Fasilitas Lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun			
	Pengurus		Pegawai Tetap & Tidak Tetap	
	Tahun sebelumnya	Tahun berjalan	Tahun sebelumnya	Tahun berjalan
Total Fraud	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah Diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di internal	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan Penyelesaian	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

#### 5) Pemberian dana untuk kegiatan sosial selama periode pelaporan (CSR)

Pemberian dana untuk kegiatan sosial yang dilakukan oleh Perseroan adalah:

#### BEASISWA :

PT. Balairung Citrajaya Sumbar saat ini belum ada kerjasama secara langsung dengan institusi khususnya pendidikan untuk menyalurkan beasiswa pendidikan bagi anak-anak yang berprestasi namun secara ekonomi kurang mampu:

Nomor	Keterangan	Jumlah (rupiah)
1	Nihil	Nihil
	Total	Nihil

#### KEPEDULIAN SOSIAL :

PT. Balairung Citrajaya Sumbar telah melakukan bakti dengan total dana yang dikeluarkan sebesar Rp.34.402.000 (tiga puluh empat juta empat ratus dua ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Nomor	Keterangan	Jumlah (rupiah)
1	Santunan anak yatim	2.500.000
2	Bantuan paket makanan bencana di Kab. Pesisir Selatan	2.500.000
3	Bantuan paket makanan bencana di Kab. Agam	3.000.000
4	Partisipasi kegiatan PMI	500.000
5	Iuran kegiatan RT RW Palmeriam, Matraman	3.600.000
6	Partisipasi HUT RI RT RW Palmeriam, Matraman	750.000
7	Sumbangan duka cita karyawan	5.000.000
8	Pembagian makanan jumat berkah	2.490.000
9	Sumbangan paket sembako Karyawan	10.062.000
10	Pembagian hewan qurban	6.000.000
<b>Total</b>		<b>34.402.000</b>

**6) Laporan Hasil Penilaian BPKP Sumatera Barat (Assessment)  
Pelaksanaan Good Corporate Governance 17s.d 26 September 2024**

<b>Hasil Penilaian BPKP Sumatera Barat terhadap Pelaksanaan GCG</b>		
Individual	Baik Score 75	Mencerminkan Manajemen telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perseroan.
Konsolidasi	-	-
<b>ANALISIS</b>		
Berdasarkan hasil analisis sebagaimana diuraikan pada kertas kerja assessment Good Corporate Governance, penerapan Good Corporate Governance di PT Balairung Citrajaya SUMBAR. secara umum adalah Baik, sebagaimana tercermin dalam pemenuhan yang memadai atas prinsip – prinsip Good Corporate Governance Terdapat beberapa kelemahan yang dijumpai dalam governance structure, governance process, dan governance outcome, namun kelemahan tersebut secara umum adalah kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen. Manajemen akan terus melakukan perbaikan terhadap beberapa kelemahan-kelemahan yang ada untuk penyempurnaan pelaksanaan GCG, serta melakukan pemenuhan terhadap komitmen pemeriksaan		

PT. Balairung Citrajaya Sumbar mencapai predikat "Baik" dengan skor 75,37 dari skor maksimal 100 atau 75,37%.

Secara ringkas, capaian skor tersebut terinci sebagai berikut:

No	Aspek	Bobot	Capaian	Persentase
I	Komitmen	15	12,30	82,01
II	Kebijakan GCG	10	8,90	88,97
III	Partisipan GCG			
	a. KPM/Pemegang Saham/RUPS	21	17,40	82,86
	b. Dewan Komisaris	22	16,79	76,31
	c. Komite Dewas	0	0,00	0,00
	d. Direksi	13	7,90	60,78
	e. SH	5	0,42	8,33
	f. Sekretaris Perusahaan	4	3,67	91,67
IV	Pengungkapan	5	4,67	93,33
V	Aspek Lainnya	5	3,33	66,67
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>75,37</b>	<b>75,37</b>





SUMATERA BARAT

HOTEL BALAIRUNG

07

Laporan Keuangan  
Audit 2024

ANNUAL  
REPORT **2024**



**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR  
JL. MATRAMAN RAYA No. 19  
JAKARTA**

## DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
- Umum	6
- Manajemen	6
- Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	6
- Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material	7 - 14
- Penjelasan Akun-akun Laporan Keuangan	15 - 27



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
Nomor: 00010/3.0427/AU.1/05/0167-4/1/III/2025

Kepada Yth,  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Balairung Citrajaya Sumbar

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Balairung Citrajaya Sumbar ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Kami perlu membawa perhatian Saudara pada butir 31 catatan atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa Perusahaan mengalami kerugian berulang dalam beberapa tahun sampai pada tahun berjalan. Pada tahun 2024 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 1.893.540.950, sehingga saldo rugi kumulatif per 31 Desember 2024 telah berjumlah Rp 48.950.538.025 atau 29,84% dari modal disetor. Di samping itu total liabilitas jangka pendek telah melebihi total aset lancar sebesar Rp 8.090.674.688, atau 4,05 kali dari total aset lancar, yang berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang jatuh tempo. Kondisi ini bersama hal-hal lain mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen telah menyusun rencana kerja untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam butir 31 catatan atas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Perusahaan akan mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

**CABANG PADANG**

### **Penyajian Kembali laporan keuangan**

Sebagaimana dijelaskan pada butir 30 catatan atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sehubungan dengan belum diakuinya pendapatan sewa atas ruangan yang disewakan pada Badan Penghubung Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 karena belum ditandatanganinya perjanjian sewa. Pada tahun 2024 perjanjian sewa tersebut telah ditandatangani, karena itu perusahaan mengakui pendapatan sewa tahun 2023 yang belum diakui dengan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Menurut kami penyajian kembali tersebut telah dilakukan sebagaimana mestinya.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan keberlangsungan usahanya, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



**Dr. Syahril Ali, CPA., CA., CFI**  
Izin Akuntan Publik No. AP.0167



Padang, 24 Maret 2025



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

---

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Oktofrida Wisnu Pamungkas  
Alamat Kantor : Jl. Matraman Raya No. 19, Jakarta  
Alamat Rumah : Jl. Manggar 1E Blok G.6 No. 20 Pondok Kelapa – Jakarta Timur  
Nomor Telepon : 0812-8309-7585  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Balairung Citrajaya Sumbar.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3.
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Maret 2025



Oktofrida Wisnu Pamungkas  
Direktur

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Dalam Rupiah)**

	Catatan	2024	2023*)
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	4c,5	1.214.047.914	560.582.016
Piutang usaha			
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai Rp 28.049.847 per 31 Desember 2024 dan Rp 23.624.989 per 31 Desember 2023	4d,6	44.129.535	88.415.987
- Pihak yang memiliki hubungan istimewa	4d,6	1.176.181.818	1.176.181.818
Persediaan	4e,7	200.795.677	201.115.860
Perlengkapan hotel	4i,8	-	57.990.287
Uang muka	4f,9	14.081.982	61.315.040
Jumlah Aset Lancar		<u>2.649.236.926</u>	<u>2.145.601.008</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 47.104.775.167 per 31 Desember 2024 dan Rp 44.051.934.574 per 31 Desember 2023	4g,11	161.858.192.819	164.047.490.810
Aset tidak berwujud	4h,12	-	-
Aset pajak tangguhan	4p,10	90.447.006	95.306.748
Aset tidak lancar lainnya	4l,13	-	316.077.280
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>161.948.639.825</u>	<u>164.458.874.838</u>
Jumlah Aset		<u>164.597.876.751</u>	<u>166.604.475.846</u>

Bersambung ke halaman 2

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

## Laporan Posisi Keuangan-Lanjutan

	Catatan	2024	2023*)
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
<b>Liabilitas Lancar</b>			
Utang usaha	4k,14	838.617.929	834.044.555
Beban akrual	15	751.481.970	733.257.279
Utang pajak	4p,10	7.858.681.779	8.179.793.613
Pendapatan sewa diterima di muka	16	1.096.781.198	899.121.565
Utang lain-lain	4k,17	194.348.737	184.511.246
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>10.739.911.614</u>	<u>10.830.728.258</u>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Cadangan purna bakti direksi dan komisaris	18	137.350.000	158.587.500
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	249.996.000	251.000.000
Liabilitas pajak tangguhan	4p,10	3.034.899.797	3.034.899.797
Jumlah liabilitas Jangka Panjang		<u>3.422.245.797</u>	<u>3.444.487.297</u>
Jumlah Liabilitas		<u>14.162.157.411</u>	<u>14.275.215.555</u>
<b>Ekuitas</b>			
Modal dasar Rp 308.078.000.000 terdiri dari 184.848 saham seri A nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan 123.230.000 saham seri B nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor terdiri dari 98.405 Saham seri A dan 65.620.990 saham seri B			
	20	164.025.990.000	164.025.990.000
Tambahan modal disetor	21	2.030.287.790	2.030.287.790
Selisih revaluasi aset tetap		33.329.979.575	33.329.979.575
Saldo laba (rugi)	22	(48.950.538.025)	(47.056.997.074)
Jumlah Ekuitas		<u>150.435.719.340</u>	<u>152.329.260.291</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		<u>164.597.876.751</u>	<u>166.604.475.846</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Dalam Rupiah)**

	Catatan	2024	2023*)
Pendapatan			
Pendapatan usaha	4l,23	15.256.322.662	15.037.969.060
Beban pokok penjualan	4l,24	5.950.957.367	5.952.222.834
Laba kotor atas penjualan		9.305.365.295	9.085.746.226
Pendapatan lain-lain	25	4.511.047	16.446.904
Beban usaha			
Beban pemasaran	4l,26	1.069.855.189	959.983.781
Beban administrasi dan umum	4l,27	6.701.794.199	7.800.609.944
Jumlah beban usaha		7.771.649.388	8.760.593.725
Laba sebelum penyusutan dan amortisasi		1.538.226.954	341.599.405
Beban penyusutan dan amortisasi	4g,4h,28	(3.426.908.162)	(3.853.427.283)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		(1.888.681.208)	(3.511.827.878)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	4p,10		
Pajak kini		-	-
Pajak tangguhan		4.859.742	15.736.373
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan		4.859.742	15.736.373
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		(1.893.540.950)	(3.527.564.251)
Penghasilan komprehensif lain		-	-
Total laba komprehensif tahun berjalan		(1.893.540.950)	(3.527.564.251)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR****LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

	Modal Saham	Selisih Revaluasi Aset tetap	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba (rugi)	Total
Saldo 1 Januari 2023	164.025.990.000	33.329.979.575	2.030.287.790	(43.529.432.823)	155.856.824.541
Penambahan (pengurangan)					
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(3.527.564.251)	(3.527.564.251)
Pembagian dividen	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2023	164.025.990.000	33.329.979.575	2.030.287.790	(47.056.997.075)	152.329.260.290
Penambahan (pengurangan)					
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(1.893.540.950)	(1.893.540.950)
Pembagian dividen	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2024	164.025.990.000	33.329.979.575	2.030.287.790	(48.950.538.025)	150.435.719.340

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Dalam Rupiah)**

	2024	2023*)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	18.187.943.493	13.793.434.634
Pembayaran kepada karyawan	(7.210.006.285)	(5.655.407.995)
Pembayaran beban operasional	(7.680.205.241)	(7.331.430.923)
Pembayaran PBB dan pajak pembangunan daerah	(1.780.723.466)	(1.151.854.433)
Arus Kas tersedia dari Aktivitas Operasi	1.517.008.501	(345.258.717)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.517.008.501	(345.258.717)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian aset tetap	(863.542.603)	(191.567.220)
Jumlah arus kas dari aktivitas investasi	(863.542.604)	(191.567.220)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran Dividen	-	-
Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan	-	-
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	653.465.898	(536.825.937)
Kas dan setara kas awal tahun	560.582.016	1.097.407.953
Kas dan setara kas akhir tahun	1.214.047.914	560.582.016

Lihat catatan atas laporan keuangan  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

---

1. Umum

PT Balairung Citrajaya Sumbar, (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan akta Notaris Catur Virgo, SH, Notaris di Jakarta dengan akta nomor 15 tanggal 10 Nopember 2009 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya Nomor: AHU-59384.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 4 Desember 2009. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta Nomor 2 tanggal 1 Februari 2021 tentang "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2020 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris yang sama dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya Nomor: AHU-0015622.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 15 Maret 2021.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan pasal 3 akta perubahan anggaran dasar Nomor 2 tanggal 1 Februari 2021 adalah untuk melakukan usaha dibidang:

- 1) Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan minum
- 2) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.
- 3) Real estat
- 4) Aktivitas professional, ilmiah dan teknis.
- 5) Pendidikan.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini terutama bergerak di bidang perhotelan, dengan nama "Hotel Balairung" dan jasa akomodasi atau penyewaan ruangan yang berhubungan dengan kegiatan perhotelan serta melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan berdomisili di Jalan Matraman Raya No. 19, Jakarta Timur yang sekaligus adalah lokasi Hotel Balairung. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2012. Pada tanggal 31 Desember 2024, perusahaan mempekerjakan 61 orang karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap 1 orang dan karyawan kontrak 39 orang dan karyawan harian 21 orang.

2. Manajemen

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 14 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Catur Virgo Putri, S.H., M.H Notaris di Jakarta yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09.0252340 tanggal 7 September 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Komisaris		
- Komisaris	Ria Wijayanty	Ria Wijayanty
Direksi		
- Direktur	Oktofrida Wisnu P	Buchari Bachter

3. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

---

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

---

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Mata uang fungsional dan pelaporan

Mata uang pelaporan yang digunakan entitas adalah mata uang rupiah, sekaligus mata uang fungsional. Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Aset atau liabilitas dalam mata uang asing dikonversi kedalam rupiah pada tanggal pelaporan dengan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito berjangka yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan investasi jangka pendek yang sangat liquid dan dengan segera dapat dijadikan kas dan tidak dijadikan jaminan pinjaman.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan, dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang secara individual dan kolektif. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*). Nilai realisasi bersih adalah harga jual kembali persediaan dalam kondisi normal setelah dikurangi dengan biaya-biaya untuk melakukan penjualan dan penagihan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

f. Uang muka dan beban dibayar dimuka

Uang muka pembelian ditutup setelah proses pembelian selesai sedangkan uang muka lainnya ditutup setelah dipertanggungjawabkan.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

---

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

---

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

g. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya, termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyiapan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, jika ada.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah dan bangunan biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Penilaian dilakukan secara berkala bila terdapat kondisi yang mengindikasikan terjadinya perubahan nilai yang signifikan.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Semua aset tetap, kecuali tanah disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Persentase penyusutan per tahun untuk masing-masing kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Masa manfaat	% penyusutan
Bangunan	4-50 tahun	2,0%-25,0%
Kendaraan	5 tahun	20,0%
Furnitur, Peralatan dan Perlengkapan	4-8 tahun	12,5%-25,0%
Mesin dan Elektronik	5-8 tahun	12,5%-20,0%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah, dan jika hal tersebut tidak sesuai lagi dengan kondisi yang ada, akan disesuaikan secara prospektif. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari pelepasan aset tetap dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya atau dilepaskan.

h. Aset takberwujud - perangkat lunak (komputer)

Biaya Perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasikan selama 10 tahun dengan metode garis lurus.

i. Perlengkapan operasional hotel

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, *linen hollowware*, seragam, *utensils*, dan perlengkapan lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penyisihan untuk penggantian peralatan operasi hotel ditetapkan berdasarkan taksiran nilai ganti dari peralatan operasi hotel yang hilang atau rusak dicatat sebagai pengurangan akun penyisihan tersebut.

---

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

---

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

j. Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan yang mencakup beban pemeliharaan bangunan yang diidentifikasi memiliki masa manfaat dimasa mendatang dikapitalisasi dan diamortisasi selama empat tahun.

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai, jika ada. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai, jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang dibeli dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain terutama merupakan utang *service charges dan utang loss and breakage*. Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan hotel dan hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diterima di muka diamortisasikan selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual). Beban-beban yang mempunyai manfaat dimasa yang akan datang dikapitalisasi dan dibebankan pada periode-periode yang memperoleh manfaat atas beban-beban tersebut.

n. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Sesuai Undang-undang Nomor 6 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021, perusahaan mempunyai kewajiban untuk menyediakan uang penghargaan dan ganti kerugian berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, jika terjadi pemutusan kontrak kerja (PKK) karena pemutusan hubungan kerja, memasuki masa pensiun atau pengunduran diri secara sukarela. Jumlah yang akan dibayarkan oleh perusahaan jika terjadi PKK telah dicadangkan sebagai kewajiban imbalan pasca kerja dalam kewajiban jangka panjang per tanggal pelaporan untuk karyawan tetap yang berjumlah 2 orang. Jumlah yang dicadangkan tersebut mencakup uang pesangon, uang penghargaan masa kerja (UPMK), yang dihitung sesuai dengan ketentuan UU No. 6 Tahun 2023, yang pelaksanaannya diatur dalam PP No. 35 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

---

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

---

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

o. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan perusahaan meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi  
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate - "EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain  
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas dan surat utang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta biaya perolehan yang diamortisasi, kecuali piutang yang dinilai dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

---

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

---

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Per tanggal pelaporan perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selain utang usaha.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

---

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

---

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan butir 29.

q. Perpajakan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

Beban pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan akan dimanfaatkan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi. Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk dipulihkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat ditambahkan dalam perhitungan laba kena pajak. Nilai tercatat dari liabilitas pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika liabilitas diselesaikan.

r. Penggunaan asumsi dan estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, diperlukan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi dan asumsi dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan tujuan yang diestimasi semula. Manajemen telah melakukan estimasi dan asumsi terhadap hal-hal yang dijelaskan berikut ini, dan pengungkapan tersebut dipandang telah memadai.

---

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

---

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

r. Penggunaan asumsi dan estimasi (lanjutan)

Masa manfaat dan penurunan nilai aset tetap

Masa manfaat aset tetap diestimasi sesuai dengan estimasi manfaat ekonomis aset tetap dapat digunakan dalam operasi perusahaan pada saat aset tetap diperoleh. Estimasi tersebut dievaluasi setiap tanggal pelaporan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti kondisi teknis aset tetap dan perkembangan teknologi sekarang dan masa depan, dimana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis suatu aset tetap yang berdampak pada besarnya beban penyusutan.

Pengaruh perubahan estimasi masa manfaat aset tetap terhadap penyusutan, jika ada diperlakukan secara prospektif. Manajemen yakin bahwa semua aset tetap dapat dimanfaatkan selama estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset/kewajiban pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan nilai aset keuangan - Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun-akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja No.6 tahun 2023. Pada saat berhenti bekerja perusahaan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar jumlah yang ditentukan oleh Undang-Undang tersebut.

Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja. Perusahaan mengakui imbalan pasca kerja tersebut sebagai beban saat masih aktif dengan mengabaikan estimasi kenaikan gaji akan datang, jasa akan datang dan kemungkinan mortalitas pekerja kini selama pemberian jasa antara tanggal pelaporan dan tanggal pekerja diekspektasikan mulai menerima manfaat imbalan pasca kerja.

Lihat catatan 19 yang mengungkapkan jumlah beban dan saldo kewajiban imbalan pasca kerja.

---

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

Penjelasan Akun-Akun Laporan Keuangan

5. Kas dan setara kas

	2024	2023
Kas	Rp 47.578.720	Rp 44.737.825
Bank		
- PT BPD Sumatera Barat	" 149.236.677	" 43.119.873
- PT Bank Cental Asia Tbk	" 34.345.009	" 114.661.532
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	" 216.559.281	" 80.659.019
- PT Bank BRI (Persero) Tbk	" 2.871.570	" 57.076.264
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	" 753.450	" 1.272.615
- PT Bank BNI (Persero) Tbk	" 62.703.207	" 2.630.000
- PT BPD Jambi	" -	" 216.424.888
- Deposito Bank Nagari	" 700.000.000	" -
Jumlah kas dan setara kas	Rp 1.214.047.914	Rp 560.582.016

Deposito Bank Nagari terdiri dari 1 buah sertifikat deposito berjangka waktu 1 bulan (*Aautomatic Roll Over*) dengan tingkat bunga 4% per tahun.

6. Piutang usaha

	2024	2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Anakku Bisa	Rp -	Rp 12.503.936
Phinastika	" -	" 14.721.401
Travel agent	" 25.284.920	" 21.307.403
Haul Agung Pangeran Jayakarta	" 28.049.847	" -
Lain-Lain (di bawah Rp 5.000.000)	" 14.571.524	" 63.508.236
Jumlah	Rp 67.906.291	Rp 112.040.976
Penyisihan kerugian penurunan nilai	Rp (23.776.756)	Rp (23.624.989)
Jumlah	Rp 44.129.535	Rp 88.415.987
<u>Pihak yang memiliki hubungan istimewa</u>		
Badan Penghubung Prov. Sumbar	Rp 1.176.181.818	Rp 1.176.181.818
Jumlah	Rp 1.176.181.818	Rp 1.176.181.818

Piutang Badan Penghubung Provinsi Sumatera Barat merupakan sewa kantor tahun 2023 yang belum dibayarkan (lihat catatan butir 29).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	Rp 23.624.989	Rp 13.849.959
Penambahan (pengurangan):		
- Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	" 23.776.756	Rp 9.775.030
- Penghapusan piutang	" (23.624.989)	" -
Jumlah	Rp 23.776.756	Rp 23.624.989

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

6. Piutang usaha (lanjutan)

Berdasarkan umur

	2024	2023
Belum jatuh tempo	Rp 36.926.859	Rp 72.546.538
Lewat jatuh tempo		
- 1 bulan - 2 bulan	" 769.925	Rp 3.613.108
- 2 bulan - 3 bulan	" 28.049.847	" 1.784.979
- > 3 bulan	" 2.159.660	" 34.096.351
Jumlah	Rp 67.906.291	Rp 112.040.976

Manajemen yakin penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk akan dapat menutupi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang di masa mendatang.

7. Persediaan

	2024	2023
Makanan	Rp 46.166.905	Rp 56.363.753
Minuman	" 2.500.442	" 6.224.430
Perlengkapan	" 152.128.330	" 138.527.677
Jumlah	Rp 200.795.677	Rp 201.115.860

Manajemen yakin bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal dan pada tanggal pelaporan tidak terdapat indikasi persediaan yang mengalami penurunan nilai.

8. Perlengkapan hotel

Jumlah ini merupakan perlengkapan operasional hotel (*Linen Room, Food dan Beverage*) bersaldo Rp nihil per 31 Desember 2024 dan Rp 57.990.287 per 31 Desember 2023.

9. Uang muka

	2024	2023
Uang muka lainnya	Rp 14.081.982	Rp 61.315.040
Jumlah	Rp 14.081.982	Rp 61.315.040

10. Perpajakan

Utang pajak

	2024	2023
Pajak Penghasilan – Pasal 21	Rp 64.209.920	Rp 132.729.115
Pajak Penghasilan – Pasal 23	" -	" -
Sangsi dan denda pajak	" 47.710.209	" 47.710.209
Pajak Pembangunan 1	" 1.373.561.650	" 1.626.154.289
Bea Perolehan Hak atas Tanah Bangunan	" 6.373.200.000	" 6.373.200.000
Jumlah	Rp 7.858.681.779	Rp 8.179.793.613

Bea Perolehan Hak atas Tanah Bangunan (BPHTB) terutang adalah BPHTB transaksi pembelian/balik nama sertifikat lahan untuk hotel pada tahun 2013 yang belum direalisasikan. Jumlah tersebut di atas mungkin berbeda jika pengalihan nama sertifikat tersebut direalisasikan sekarang karena perubahan dasar pengenaan BPHTB (lihat catatan butir 11).

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

10. Perpajakan (lanjutan)

Beban (manfaat) pajak penghasilan

	2024	2023
Kini	Rp -	Rp -
Tangguhan	" 4.859.742	" 15.736.373
Jumlah	Rp 4.859.742	Rp 15.736.373

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak (laba fiskal) dan beban pajak kini untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	Rp (1.888.681.209)	Rp (3.511.827.877)
Perbedaan permanen:		
- Penyusutan aset lain-lain	" -	" 253.785.964
- Beban donasi	" 20.350.000	" 24.400.000
- Entertainment	" 73.168.375	" 44.878.900
- Pendapatan yang dikenakan PPh final	" (1.419.660.000)	" (1.586.041.818)
- Lainnya	" -	" 321.291.139
Jumlah	Rp (1.326.141.625)	Rp (941.685.816)
Perbedaan temporer		
- Penyisihan penurunan nilai piutang	Rp 151.767	Rp 9.775.030
- Cadangan imbalan kerja	" (22.241.500)	" (81.304.000)
Jumlah	Rp (22.089.733)	Rp (71.528.970)
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	Rp (3.236.912.567)	Rp (4.525.042.663)
Beban pajak-kini	Rp -	Rp -

Berdasarkan *self-assessment system*, perusahaan menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan

	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi tahun berjalan (Rp)		
	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2024 (Rp)
<u>Aset pajak tangguhan:</u>			
Penyisihan piutang	5.197.498	(33.388)	5.230.886
Cadangan imbalan kerja	90.109.250	4.893.130	85.216.120
Jumlah aset pajak tangguhan	95.306.748	4.859.742	90.447.006
<u>Liabilitas pajak tangguhan:</u>			
Selisih lebih beban penyusutan menurut fiskal di atas akuntansi	3.034.899.797	-	3.034.899.797
Jumlah	3.034.899.797	-	3.034.899.797
Beban (benefit) pajak tangguhan		4.859.742	

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

10. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	2022 (Rp)	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi tahun berjalan (Rp)	2023 (Rp)
<u>Aset pajak tangguhan:</u>			
Penyisihan piutang	3.046.991	(2.150.507)	5.197.498
Cadangan imbalan kerja	107.996.131	17.886.879	90.109.250
Jumlah aset pajak tangguhan	111.043.122	15.736.373	95.306.748
<u>Liabilitas pajak tangguhan:</u>			
Selisih lebih beban penyusutan menurut fiskal di atas akuntansi	3.034.899.797	-	3.034.899.797
Jumlah	3.034.899.797	-	3.034.899.797
Beban (benefit) pajak tangguhan		15.736.373	

Sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmosasi Peraturan Perpajakan, Pasal 11 ayat 6a menyebutkan bahwa apabila bangunan permanen mempunyai masa manfaat melebihi dua puluh tahun, penyusutan bangunan dihitung sesuai dengan masa manfaat sebenarnya berdasarkan pembukuan wajib pajak. Oleh karena itu, mulai tahun 2021 tidak terdapat perbedaan beban penyusutan menurut akuntansi dengan fiskal, dengan demikian tidak berdampak pada liabilitas pajak tangguhan.

11. Aset tetap

Biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan perubahan selama tahun tersebut adalah sebagai berikut:

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
(dalam Rupiah)				
Biaya perolehan				
- Tanah	55.510.000.000	-	-	55.510.000.000
- Bangunan	138.219.198.620	543.952.500	-	138.763.151.120
- Kendaraan bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
- Perlengkapan	11.149.586.257	23.991.700	-	11.173.577.957
- Mesin dan elektronik	3.205.065.506	295.598.403	-	3.500.663.909
Jumlah	208.099.425.383	863.542.603	-	208.962.967.986
Akumulasi penyusutan				
- Bangunan	30.277.662.300	2.830.603.362	-	33.108.265.662
- Kendaraan bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
- Perlengkapan	10.990.233.589	50.626.888	-	11.040.860.477
- Mesin dan elektronik	2.768.463.684	171.610.344	-	2.940.074.028
Jumlah	44.051.934.573	3.052.840.594	-	47.104.775.167
Nilai buku	164.047.490.810			161.858.192.819

Sedangkan biaya perolehan, akumulasi penyusutan, nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan perubahan selama tahun tersebut adalah sebagai berikut:

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

11. Aset tetap (lanjutan)

	(dalam Rupiah)			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
- Tanah	55.510.000.000	-	-	55.510.000.000
- Bangunan	138.219.198.620	-	-	138.219.198.620
- Kendaraan bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
- Perlengkapan	11.090.856.157	58.730.100	-	11.149.586.257
- Mesin dan elektronik	3.072.228.386	132.837.120	-	3.205.065.506
Jumlah	207.907.858.163	191.567.220	-	208.099.425.383
Akumulasi penyusutan				
- Bangunan	27.437.958.204	2.839.704.096	-	30.277.662.300
- Kendaraan bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
- Perlengkapan	10.940.457.039	49.776.550	-	10.990.233.589
- Mesin dan elektronik	2.560.363.164	208.100.520	-	2.768.463.684
Jumlah	40.954.353.407	3.097.581.166	-	44.051.934.573
Nilai buku	166.953.504.756			164.047.490.810

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi adalah sebesar Rp 3.052.840.594 pada tahun 2024 dan Rp 3.097.581.166 pada tahun 2023.

Tanah lokasi berdirinya bangunan hotel seluas 1708 M<sup>2</sup> masih atas nama Pemerintah Propinsi Sumatera Barat, proses balik nama ke perusahaan belum direalisasikan (lihat catatan butir 10).

Aset tetap, gedung, mesin dan perlengkapan, diasuransikan terhadap risiko FLEXAS (*Fire, Lightning, Explosion, Falling Aircraft, Smoke*) dan kerusakan pada PT Asuransi Askrida Syariah dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 110.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

12. Aset tidak berwujud

	2024		2023	
Perangkat lunak computer	Rp	357.025.685	Rp	357.025.685
Akumulasi amortisasi	"	(357.025.685)	"	(357.025.685)
Jumlah	Rp	-	Rp	-

13. Aset tidak lancar lainnya

	2024		2023	
Aset - Tax Amnesty				
- Nilai perolehan	Rp	2.030.287.790	Rp	2.030.287.790
- Akumulasi Penyusutan	"	(2.030.287.790)	"	(2.030.287.790)
Jumlah	Rp	-	Rp	-

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

13. Aset tidak lancar lainnya (lanjutan)

	2024		2023
Beban ditangguhkan			
- Beban sertifikasi laik fungsi bangunan	Rp 512.718.030	Rp	512.718.030
- Beban perbaikan Gedung	" 408.220.920	"	408.220.920
- Akumulasi amortisasi	" (920.938.950)	"	(604.861.670)
Jumlah	Rp -	Rp	316.077.280
Jumlah aset tidak lancar lainnya	Rp -	Rp	316.077.280

14. Utang usaha

	2024		2023
PASKOMNAS	Rp -	Rp	17.686.000
Eureka Berkah Abadi	" -	"	120.592.500
M T F Berkah	" 266.457.590	"	202.135.225
PT Sinar Horeca Sukses	" -	"	58.360.000
Koperasi Garudayaksa Nusantara	" 214.962.400	"	-
PT Agro Boga Utama	" -	"	90.324.465
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	" 357.197.939	"	344.946.365
Jumlah	Rp 838.617.929	Rp	834.044.555

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian barang dan jasa. Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

15. Beban akrual

	2024		2023
Listrik	Rp 119.540.164	Rp	137.038.765
Laundry	" 2.296.800	"	28.152.864
Gaji karyawan	" -	"	2.898.593
Bonus dan THR	" 96.742.937	"	186.627.559
Penghargaan kerja karyawan	" 253.025.000	"	-
BPJS Ketenagakerjaan	" 2.931.069	"	108.384.672
Lain-lain	" 276.946.000	"	270.154.826
Jumlah	Rp 751.481.970	Rp	733.257.279

16. Pendapatan sewa diterima dimuka

	2024		2023
Sewa ruangan	Rp 614.790.000	Rp	204.930.000
Deposit hotel	" 481.991.198	"	694.191.565
Jumlah	Rp 1.096.781.198	Rp	899.121.565

Pendapatan sewa ruangan diterima dimuka merupakan pendapatan sewa terima dimuka dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) untuk jangka waktu 2 tahun terhitung bulan Juni 2024 sampai bulan Juni 2026.

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

17. Utang lain-lain

	2024	2023
Utang biaya service hotel	Rp 132.783.062	Rp 71.978.216
Lain-lain	" 61.565.675	" 112.533.030
Jumlah	<u>Rp 194.348.737</u>	<u>Rp 184.511.247</u>

18. Cadangan purna bakti Direksi dan Komisaris

Jumlah ini merupakan cadangan purna bakti Direksi dan Komisaris bersaldo Rp 137.350.000 per 31 Desember 2024 dan Rp 158.587.500 per 31 Desember 2023. Perubahan cadangan purna bakti Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	Rp 158.587.500	Rp 304.587.500
Penambahan (pengurangan):		
- Beban cadangan purna bakti tahun berjalan	" 93.100.000	" 99.000.000
- Pembayaran	" (114.337.500)	" (245.000.000)
Jumlah	<u>Rp 137.350.000</u>	<u>Rp 158.587.500</u>

19. Liabilitas imbalan pasca kerja

Jumlah ini merupakan penyisihan cadangan imbalan kerja karyawan bersaldo Rp 249.996.000 per 31 Desember 2024 dan Rp 251.000.000 per 31 Desember 2023. Perubahan penyisihan cadangan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	Rp 251.000.000	Rp 186.304.000
Penambahan (pengurangan):		
- Cadangan imbalan kerja tahun berjalan	" 43.996.000	" 64.696.000
- Pembayaran	" (45.000.000)	" -
Jumlah	<u>Rp 249.996.000</u>	<u>Rp 251.000.000</u>

20. Modal saham

Modal saham perusahaan dianggarkan sebesar Rp 308.078.000.000 (tiga ratus delapan milyar tujuh puluh delapan juta rupiah) terbagi atas 184.848 lembar saham seri A, nominal Rp 1.000.000 per lembar dan 123.300.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar. Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 164.025.990.000 yang terdiri dari 98.405 lembar saham seri A dan 65.620.990 lembar saham seri B oleh para pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang saham	%	Saham Seri A (Lembar)	Saham Seri B (Lembar)	Jumlah (Rp)
Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	79,72	78.459	52.308.000	130.767.000.000
Pemerintah Kota Padang	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Pasaman	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Agam	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kota Pariaman	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Jumlah-dipindahkan ke halaman berikut	88,33	86.929	57.962.495	144.891.495.000

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

20. Modal saham (lanjutan)

Pemegang saham	%	Saham Seri A (Lembar)	Saham Seri B (Lembar)	Jumlah (Rp)
Jumlah pindahan halaman sebelumnya	88,33	86.929	57.962.495	144.891.495.000
Pemerintah Kota Padang Panjang	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kota Solok	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Sijunjung	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Solok	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Solok Selatan	0,91	900	600.000	1.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Dharmasraya	0,91	900	600.000	1.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	0,61	600	400.000	1.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Limapuluh Kota	0,61	600	400.000	1.000.000.000
PT Dinamika Sumbar Jaya	0,01	6	4.000	10.000.000
Jumlah	100,00	98.405	65.620.990	164.025.990.000

21. Tambahan modal disetor

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari tambahan aset pengampunan pajak (*Tax Amnesty*) sebesar Rp 2.030.287.287790. Tambahan aset pengampunan pajak berupa biaya *over haul* mesin genset dan *Fire Alarm System* berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan RI Nomor: KET-11831/PP/WPJ.20/2016, tanggal 23 September 2016.

22. Saldo laba (rugi)

	2024	2023
Saldo laba awal tahun	Rp (47.056.997.075)	Rp (43.529.432.824)
Penambahan (pengurangan)		
- Laba (rugi) bersih tahun berjalan	" (1.893.540.950)	" (3.527.564.251)
Jumlah	Rp (48.950.538.025)	Rp (47.056.997.075)

23. Pendapatan

	2024	2023
Hotel		
- Pendapatan kamar	Rp 6.493.604.059	Rp 5.585.867.557
- Pendapatan makan dan minuman	" 7.286.688.958	" 7.160.862.864
- Pendapatan hotel lainnya	" 56.369.645	" 705.196.821
Jumlah	Rp 13.836.662.662	Rp 13.451.927.242
Non Hotel		
- Pendapatan sewa ruangan		
- Bank Nagari	Rp 409.860.000	Rp 409.860.000
- BPHB Sumbar	" 1.009.800.000	" 1.176.181.818
Jumlah	Rp 1.419.660.000	Rp 1.586.041.818
Total pendapatan	Rp 15.256.322.662	Rp 15.037.969.060

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

24. Beban pokok penjualan

	2024	2023
Kamar:		
Tenaga kerja langsung	Rp 1.137.878.692	Rp 1.081.327.947
Beban overhead:		
- Supplies kamar	" 515.802.799	" 482.928.020
- Cetakan dan Alat tulis	" 27.167.198	" 24.455.218
- Transportasi	" 4.307.500	" 83.090.000
- Music & entertain	" 150.920	" 191.200
- Cable & tv satelit	" 35.600.000	" 52.747.500
- Systems support/internet	" 24.737.136	" 105.019.692
- Contract service	" 19.800.000	" 18.000.000
- Compliment welcome drink	" 14.160.168	" 3.704.000
- Commission	" 37.526.509	" 31.113.061
- Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000)	" 12.914.286	" 11.703.719
Jumlah beban kamar	Rp 1.830.045.208	Rp 1.894.280.357
Makanan dan Minuman		
Beban Makanan dan Minuman	Rp 2.586.946.405	Rp 2.467.055.879
Tenaga kerja langsung	" 1.014.521.712	" 1.008.044.466
Beban overhead:		
- Supplies restaurant	" 467.714.161	" 503.567.790
- Sewa peralatan	" 3.117.692	" 18.369.084
- Contract service	" 12.368.568	" 15.949.281
- Music & entertain	" 9.914.397	" 32.069.880
- Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000)	" 26.329.224	" 12.886.098
Jumlah makanan dan minuman	Rp 4.120.912.159	Rp 4.057.942.478
Jumlah Beban Pokok Penjualan	Rp 5.950.957.367	Rp 5.952.222.834

25. Pendapatan lain-lain

Jumlah ini merupakan pendapatan lain-lain sebesar Rp 4.511.047 pada tahun 2024 dan Rp 16.446.904 pada tahun 2023.

26. Beban pemasaran

	2024	2023
Tenaga kerja langsung	Rp 403.645.688	Rp 371.335.328
Promosi, komisi dan iklan	" 366.638.547	" 358.448.593
Cetakan dan alat tulis	" 23.809.917	" 26.157.264
Contract service	" 19.028.568	-
Transportasi	" 205.603.600	" 164.279.632
Entertaint	" 34.442.057	" 23.885.577
Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000)	" 16.686.812	" 15.877.387
Jumlah	Rp 1.069.855.189	Rp 959.983.781

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

27. Beban administrasi dan umum

	2024		2023	
Beban pegawai	Rp	3.067.528.358	Rp	3.299.583.161
Beban energi dan telepon	"	1.610.584.113	"	1.696.790.918
Beban purna bakti direksi dan komisaris	"	93.100.000	"	99.000.000
Beban imbalan pasca kerja karyawan	"	43.996.000	"	64.696.000
Management / Incentive Fee	"	181.368.429	"	6.250.000
Beban konsultan (legal, audit, professional)	"	184.035.351	"	111.150.000
Program VHP dan service lainnya	"	91.424.724	"	87.218.304
Perbaikan dan pemeliharaan	"	464.216.507	"	1.107.656.097
Penyisihan kerugian piutang	"	23.776.756	"	9.775.030
Perjalanan dinas	"	73.949.171	"	104.369.198
Asuransi gedung dan kendaraan	"	84.000.000	"	86.140.189
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	"	477.565.940	"	444.172.985
Entertainment	"	81.325.136	"	52.383.626
Cetakan dan alat tulis	"	42.045.483	"	23.395.600
Training	"	-	"	67.867.590
Pakaian seragam	"	-	"	7.552.000
BBM, parkir, dan transportasi	"	10.398.532	"	13.172.590
Keamanan dan kebersihan	"	20.350.000	"	24.400.000
Lain-lain (di bawah Rp 20.000.000)	"	152.129.699	"	495.036.655
Jumlah	Rp	6.701.794.199	Rp	7.800.609.944

28. Penyusutan dan amortisasi

	2024		2023	
Penyusutan aset tetap	Rp	3.052.840.594	Rp	3.097.581.166
Penyusutan aset tax amnesti	"	-	"	253.785.964
Amortisasi perlengkapan operasional hotel	"	57.990.288	"	70.063.247
Amortisasi aset tak berwujud	"	-	"	11.000.025
Amortisasi beban ditangguhkan	"	316.077.280	"	420.996.881
Jumlah	Rp	3.426.908.162	Rp	3.853.427.283

29. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Sumatera Barat (pemegang saham pengendali) dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang pemegang saham pengendalinya juga pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Transaksi dengan kedua entitas tersebut adalah sewa menyewa ruangan.

Sewa yang diakui atas ruangan yang digunakan oleh Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat pada tahun 2024 masing-masing 1.009.800.000 (2023: Rp 1.176.181.818) dan Rp 409.860.000 (2023: Rp 409.860.000).

Kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada kepada Direksi dan Komisaris untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah Rp 684.650.000 (2023:Rp 704.050.000). Sedangkan beban purna bakti Direksi dan Komisaris yang dibebankan pada tahun 2024 sebesar Rp 93.100.000 (2023: Rp 99.000.000).

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

30. Penyajian kembali laporan keuangan

Perusahaan telah mengubah dan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang diterbitkan tanggal 23 Februari 2024, sehubungan dengan belum diakuinya pendapatan sewa kantor Badan Penghubung Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 karena belum ditandatangani perjanjian sewa. Perjanjian sewa untuk masa sewa tahun 2023 disepakati pada tanggal 15 Oktober 2024 dengan nilai kontrak sewa termasuk pajak penghasilan (PPH Final) sebesar Rp 1.293.800.000 per tahun. Oleh karena itu perusahaan mengakui pendapatan sewa tersebut dengan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Dampak pengakuan pendapatan sewa kantor BPHB Provinsi Sumatera Barat pada laporan keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah kenaikan piutang dan saldo laba masing-masing sebesar Rp 1.176.181.818.

Dampak dari penyesuaian terhadap laporan keuangan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut.

	Sebelum disajikan kembali	Penyesuaian penyajian kembali	Setelah disajikan kembali
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	560.582.016		560.582.016
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	88.415.987		88.415.987
- Pihak yang memiliki hubungan istimewa	-	1.176.181.818	1.176.181.818
Persediaan	201.115.860		201.115.860
Perlengkapan hotel	57.990.287		57.990.287
Uang muka	61.315.040		61.315.040
Jumlah aset lancar	969.419.190		2.145.601.008
Aset tidak lance0072	164.458.874.838		164.458.874.838
Jumlah aset	165.428.294.028		166.604.475.846
Liabilitas dan ekuitas			
Liabilitas Lancar	10.830.728.258		10.830.728.258
Liabilitas Jangka Panjang	3.444.487.297		3.444.487.297
Jumlah Liabilitas	14.275.215.555		14.275.215.555
Ekuitas			
Modal saham	164.025.990.000		164.025.990.000
Tambah modal disetor	2.030.287.790		2030287790
Selisih revaluasi aset tetap	33.329.979.575		33329979575
Saldo laba (rugi)	(48.233.178.892)	1.176.181.818	(47.056.997.074)
Jumlah ekuitas	151.153.078.473		152.329.260.291
Jumlah liabilitas dan ekuitas	165.428.294.027		166.604.475.846

Dampak dari penyesuaian terhadap laporan keuangan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut.

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

30. Penyajian kembali laporan keuangan (lanjutan)

	Sebelum disajikan kembali	Penyesuaian penyajian kembali	Setelah disajikan kembali
<b>Aset</b>			
Pendapatan usaha	13.861.787.242	1.176.181.818	15.037.969.060
Beban pokok penjualan	5.952.222.834		5.952.222.834
Laba kotor atas penjualan	7.909.564.408		9.085.746.226
Pendapatan lain-lain	16.446.904		16.446.904
Beban usaha			
- Beban pemasaran	959.983.781		959.983.781
- Beban administrasi dan umum	7.800.609.944		7.800.609.944
Jumlah beban usaha	8.760.593.725		8.760.593.725
Laba sebelum penyusutan dan amortisasi	(834.582.412)		341.599.406
Beban penyusutan dan amortisasi	(3.853.427.283)		(3.853.427.283)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(4.688.009.696)		(3.511.827.878)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	15.736.373		15.736.373
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(4.703.746.069)		(3.527.564.251)
Penghasilan komprehensif lain	-		-
Total laba komprehensif tahun berjalan	(4.703.746.069)		(3.527.564.251)

31. Rugi dan keberlangsungan usaha perusahaan

Perusahaan mengalami kerugian berulang dalam usahanya sampai dengan tahun berjalan. Pada tahun 2024 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 1.893.540.951 dan pada tahun 2023 rugi sebesar Rp 3.527.564.251, sehingga saldo rugi kumulatif per 31 Desember 2024 berjumlah Rp 48.950.538.025 atau 29,84% dari modal disetor, dan per 31 Desember 2023 bersaldo Rp 47.056.997.074 atau 28,69% dari modal disetor pada tanggal tersebut. Selain itu, total liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2024 berjumlah Rp 10.739.911.614, telah melebihi total aset lancar yang berjumlah Rp 2.649.236.925 sebesar Rp 8.090.674.689, yang dapat berdampak pada kemampuan perusahaan membayar utang-utang jangka pendeknya pada tanggal jatuh tempo.

Kerjasama Operasi (KSO) Pengelolaan Hotel

Untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan pada tanggal 26 September 2024 perusahaan dan PT Metropolitan Golden Management (Horison Grup) mengadakan perjanjian kerjasama operasi pengelolaan operasional hotel dengan Merk 'Horison Balairung Jakarta'. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama 10 tahun dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama, Perusahaan menyerahkan aset berupa Gedung Hotel beserta isinya kecuali ruang kantor dan meeting Perusahaan yang berada di lantai 4 dan ruang kantor Badan Penghubung Provinsi Sumatera Barat yang berada di lantai 4 dan ruang kantor Bank Nagari yang berada di lantai 1 dan 2. PT Metropolitan Golden Management meyetujui untuk melakukan pembiayaan berupa perbaikan, penggantian dan penambahan sesuai dengan standar produk dan fasilitas hotel yang dikelola oleh Grup Horison sebesar Rp 10.000.000.000 dan memberikan kontribusi sebesar persentase tertentu dari pendapatan dengan perhitungan sebagai berikut:

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

31. Rugi dan keberlangsungan usaha perusahaan (lanjutan)

Kerjasama Operasi (KSO) Pengelolaan Hotel (lanjutan)

Tahun ke	Estimasi revenue hotel (Rp)	Estiamasi Sharing revenue hotel per tahun		Estiamasi Sharing revenue hotel per bulan (Rp)	Nilai garansi/bulan (Rp)
		%	Rp		
1	16.384.108.639	11,0%	1.802.251.950	150.187.663	100.000.000
2	18.192.968.600	11,5%	2.092.191.389	174.349.282	110.000.000
3	19.570.879.051	13,0%	2.544.214.277	212.017.856	120.000.000
4	20.813.319.309	14,5%	3.017.931.300	251.494.275	130.000.000
5	22.084.179.120	15,0%	3.312.626.868	276.052.239	140.000.000
6	23.434.560.893	15,5%	3.632.356.938	302.696.412	150.000.000
7	24.482.700.594	15,5%	3.794.818.592	316.234.883	160.000.000
8	25.933.468.118	15,5%	4.019.687.558	334.973.963	170.000.000
9	27.303.413.261	15,5%	4.232.029.055	352.669.088	180.000.000
10	29.052.979.348	16,0%	4.648.476.696	387.373.058	190.000.000
Total	227.252.576.933		33.096.584.624		

Aset lancar berupa persediaan makanan, minuman dan perlengkapan termasuk karyawan terhitung tanggal 1 Januari 2025 telah dialihkan kepada manajemen baru hotel (PT Metropolitan Golden Management).

Dengan kerjasama operasi ini, semua biaya operasional hotel menjadi beban PT Metropolitan Grup Management, kecuali biaya asuransi dan PBB gedung yang menjadi tanggung jawab perusahaan.

32. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Perusahaan memiliki risiko keuangan yang timbul dari operasi yang dilakukannya. Kebijakan manajemen risiko keuangan ditetapkan terutama untuk meyakini bahwa sumber daya yang memadai tersedia bagi pengembangan bisnis Perusahaan serta untuk mengelola risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan menjalankan operasinya berdasarkan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi untuk meyakini efektivitas proses manajemen risiko.

Perusahaan tidak melakukan transaksi perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulatif, karena itu Perusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai. Perusahaan juga tidak melakukan kegiatan investasi sekuritas, baik dalam bentuk saham, surat utang dan reksadana. Karena itu tidak ada risiko yang terekspos berkaitan dengan aset keuangan dalam bentuk sekuritas.

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan kebijakan yang terkait dengan aktivitas keuangan Perusahaan diuraikan di bawah ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dialami Perusahaan jika pelanggan gagal memenuhi liabilitasnya.

Perusahaan menghadapi risiko kredit yang berasal dari piutang kepada pelanggan, namun demikian Perusahaan memiliki kebijakan piutang yang memastikan bahwa penjualan jasa dilakukan hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya, dan risiko piutang dipantau secara berkesinambungan.

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 \*)**

---

32. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Risiko kredit (piutang) dikendalikan melalui penerapan prosedur persetujuan kredit, pembatasan jumlah kredit dan aktivitas pemantauan. Perusahaan tidak meminta jaminan untuk piutang yang diberikan. Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit yang berasal dari piutang adalah sebatas nilai tercatat piutang yang disajikan di laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo akibat tidak tersedianya dana. Perusahaan mengelola eksposurnya terhadap likuiditas agar dapat membiayai pengeluaran untuk barang modal dan aktivitas operasinya serta melunasi liabilitas pada saat jatuh tempo dengan memelihara tingkat saldo kas dan bank yang memadai (catatan 5). Serta mengatur kontrak-kontrak pembelian dengan pembayaran yang memungkinkan perusahaan dapat melunasi hutangnya pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko likuiditas berasal dari utang usaha dan utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar sejumlah nilai tercatatnya.

Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan. Namun karena Perusahaan mengalami kerugian yang berulang, perusahaan dihadapkan pada risiko penyediaan modal untuk reinvestasi jika tidak terdapat penambahan setoran modal dari pemegang saham.

33. Peristiwa penting setelah tanggal neraca

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal laporan keuangan yang menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia perlu disesuaikan kedalam laporan keuangan per 31 Desember, atau yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

34. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan perusahaan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan pengungkapan kebijakan akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

35. Tanggung jawab dan tanggal penyelesaian laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 27 merupakan tanggung jawab Direksi, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2025.

---

\*) laporan keuangan 2023 disajikan kembali



## **PT. BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**

Jl. Matraman Raya No. 19, Jakarta 13410, Indonesia  
Telepon: (021) 2936 1010 - 8591 7217